

SKRIPSI

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM *WEB SERIES* WARDAH
PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN
DAKWAH UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Oleh:

**SUNDARI OCTA PRATIWI
NPM. 2204011023**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H/2026 M

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM *WEB SERIES* WARDAH
PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN
DAKWAH UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

SUNDARI OCTA PRATIWI
NPM. 2204011023

Pembimbing: Dewi Mustika, M.Kom.I

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sundari Octa Pratiwi
NPM : 2204011023
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM WEB SERIES
WARDAH PADA MAHASISWA FAKULTAS
USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH UIN JURAI SIWO
LAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi KPI,



Dr. Muhajir M.Kom.I
NIP. 198305102023211022

Metro, 22 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Dewi Mustika, M.Kom.I.
NIP. 19870222023212043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.uin@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM WEB SERIES
WARDAH PADA MAHASISWA FAKULTAS
USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH UIN JURAI SIWO
LAMPUNG
Nama : Sundari Octa Pratiwi
NPM : 2204011023
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Metro, 22 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Dewi Mustika, M.Kom.I.
NIP. 19870222023212043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website www.metrouniv.ac.id, E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-0642/Un.36.4/O/Pp.00.9/67/2026

Skripsi dengan Judul "ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM WEB SERIES WARDAH PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH UIN JURAI SIWO LAMPUNG", Disusun oleh Sundari Octa Pratiwi, NPM. 2204011023, Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada hari/tanggal : Senin / 29 Juni 2026.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.

Penguji II : Qois Azizah Bin Has, M.Ag.

(Qois Azizah Bin Has)

Penguji III : Dewi Mustika, M.Kom.I.

(Dewi Mustika)

Penguji IV : Mukhayatun Sholehah, M.P.H.

(Mukhayatun Sholehah)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah

Dr. Albarra Sarbaini, M.Pd
NIP. 197709032011011002

ABSTRAK

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM *WEB SERIES* WARDAH PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Oleh:

SUNDARI OCTA PRATIWI

Perkembangan media digital menjadikan *web series* sebagai salah satu media dakwah yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Melalui alur cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, *web series* mampu mengemas pesan dakwah secara menarik dan mudah dipahami. Salah satu *web series* yang memuat nilai-nilai dakwah adalah *web series* Wardah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah dalam *web series* Wardah berdasarkan pandangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods* dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Data kuantitatif diperoleh dari penyebaran kuesioner, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan mahasiswa yang telah menonton *web series* Wardah. Selanjutnya, seluruh data dianalisis secara terpadu untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam *web series* Wardah.

Hasil temuan-temuan menunjukkan bahwa *web series* Wardah mengandung pesan dakwah berupa nilai akidah, syariah, dan akhlak. Pesan yang paling menonjol meliputi keikhlasan, niat dalam berbuat baik, menjaga hubungan dengan sesama, keharmonisan keluarga, nilai halal, pemberdayaan perempuan muslim, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. *Web series* Wardah dinilai efektif sebagai media dakwah digital karena mampu menyampaikan pesan keislaman secara menarik, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan generasi muda.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sundari Octa Pratiwi

NPM : 2204011023

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Usuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2026

Yang Menyatakan



Sundari Octa Pratiwi
NPM. 2204011023

MOTO

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيُّهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ
جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

(QS. Al-Baqarah ayat 148)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, serta pertolongan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya sederhana ini. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Sang Maha Memiliki segala yang ada di langit dan di bumi Allah Swt. Terima kasih atas setiap nikmat, kekuatan, dan pertolongan yang tidak pernah terputus. Di saat langkah terasa berat dan dunia tampak begitu bising, hanya kepada-Mu penulis kembali menemukan ketenangan. Engkau senantiasa menjaga hati, menguatkan jiwa, dan menuntun setiap langkah hingga penulis mampu menyelesaikan perjalanan ini. Semoga setiap proses yang telah dilalui menjadi bentuk ikhtiar yang bernilai ibadah di sisi-Mu.
2. Karya ini penulis persembahkan dengan penuh cinta kepada cinta pertama penulis, Bapak Subaryadi, dan pintu surga penulis, Ibu Suyati. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta segala pengorbanan, perjuangan, dan kerja keras yang telah diberikan demi mengantarkan penulis sampai pada titik ini. Bapak dan Ibu telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkah dan alasan bagi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, umur yang penuh keberkahan, kebahagiaan, serta perlindungan-Nya kepada Bapak dan Ibu. Semoga penulis dapat terus membanggakan kalian dan mewujudkan segala harapan yang telah dititipkan. Terima kasih atas cinta yang tak pernah berkurang dan pengorbanan yang tak akan pernah mampu penulis balas dengan apa pun.
3. Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung beserta seluruh Bapak dan Ibu Dosen. Terima kasih telah menjadi tempat penulis bertumbuh, belajar, dan mengenal begitu banyak makna kehidupan. Dari ruang-ruang kelas, lorong kampus, hingga setiap proses akademik yang dijalani, penulis menemukan ilmu, pengalaman, dan nilai-nilai yang akan terus dibawa sepanjang perjalanan

hidup. Semoga almamater tercinta senantiasa menjadi rumah bagi lahirnya insan yang berilmu, berintegritas, dan bermanfaat bagi masyarakat.

4. Keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2022, khususnya kelas KPI B, serta Aina, Arum, Dara, Dimas, Dinda, Wulan, Meli, Naufal, Reka, Rana, Sultan, Mikey, dan Yusuf. Terima kasih telah menjadi teman seperjalanan dalam kisah yang mungkin tidak akan pernah terulang. Di antara tugas yang menumpuk, tawa di sela perkuliahan, dan perjuangan menuju wisuda, kalian telah menjadi bagian dari potongan cerita yang begitu berkesan. Kelak ketika waktu memisahkan langkah kita, kenangan tentang kebersamaan ini akan selalu penulis simpan dengan hangat.
5. Keluarga besar UKPM Kronika, khususnya Roaena, Meli, Vivi, Aulia, Kak Azis, Mbak Utami, Mbak Bela, Kak Irsyad, Kak Firu, Mbak Ulfa, dan Mbak Indah. Terima kasih telah menjadi tempat penulis belajar tentang arti proses, tanggung jawab, dan solidaritas. Di organisasi ini penulis tidak hanya belajar menulis berita, tetapi juga belajar tentang kehidupan, kerja sama, dan arti bertumbuh bersama. Setiap pengalaman yang diberikan akan menjadi bekal berharga yang tidak tergantikan.
6. YBM BRILiaN, GenBI, dan seluruh teman seperjuangan penerima beasiswa. Terima kasih atas kesempatan, dukungan, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis. Bantuan yang hadir bukan hanya meringankan beban pendidikan, tetapi juga menjadi pengingat bahwa selalu ada jalan yang Allah bukakan melalui tangan-tangan baik. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari-Nya.
7. Dan yang terakhir, untuk diri penulis sendiri, Sundari Octa Pratiwi. Terima kasih telah memilih bertahan ketika keadaan tidak selalu mudah. Terima kasih telah menguatkan diri dengan kalimat sederhana, *“Tidak apa-apa, semangat saja,”* setiap kali lelah datang dan keyakinan mulai goyah. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun perjalanan ini dipenuhi air mata, keraguan, dan berbagai tekanan yang tidak selalu dapat diceritakan kepada siapa pun. Hari ini, skripsi ini bukan sekadar syarat memperoleh gelar, melainkan bukti bahwa setiap perjuangan yang dijalani dengan sabar akan menemukan

akhirnya. Semoga langkah-langkah berikutnya selalu dipenuhi keberanian, kebahagiaan, keberkahan, dan pertolongan Allah Swt. dalam menggapai setiap cita-cita dan impian. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam *Web Series* Wardah Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung.

Perkembangan media digital menjadikan dakwah hadir dalam berbagai bentuk, salah satunya melalui *web series* yang dikemas secara naratif dan visual. *web series* Wardah menjadi menarik untuk dikaji karena memuat pesan dakwah yang disampaikan melalui media digital.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung; Bapak Dr. Albarra Sarbaini, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Bapak Dr. Muhajir, M.Kom.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibu Dewi Mustika, M.Kom.I selaku dosen pembimbing, serta Bapak dan Ibu Dosen dan civitas akademika yang telah memberikan ilmu dan dukungan.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat. Tidak lupa kepada teman-teman yang telah membantu, memberi motivasi, serta menjadi tempat berbagi selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Metro, 30 Maret 2026

Peneliti,



Sundari Octa Pratiwi

NPM. 2204011023

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Pengertian Dakwah dan Pesan Dakwah.....	13
2. Media Digital sebagai Media Dakwah.....	22
3. <i>Web Series</i> sebagai Media Dakwah.....	25
4. Analisis Tekstual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Wawancara	36

2. Observasi.....	37
3. Dokumentasi	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E. Teknik Analisa Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Profil Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) UIN Jurai Siwo Lampung	43
B. Analisis Mahasiswa FUAD UIN Jurai Siwo Lampung terhadap Pesan Dakwah dalam Web Series Produk Wardah.....	47
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Wardah (Sumber: https://www.pngwing.com)	2
Gambar 2. Wardah Series (Sumber: Youtube WardahBeauty).....	2

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Mahasiswa yang menjadi Responden atau Narasumber.....	46
Tabel 4. 2 Pengenalan Responden terhadap Wardah dan <i>Web Series</i> Wardah	48
Tabel 4. 3 <i>Web Series</i> sebagai Media Dakwah.....	49
Tabel 4. 4 Data Hasil Temuan	51
Tabel 4. 5 Data Hasil Temuan	53
Tabel 4. 6 Data Hasil Temuan	55
Tabel 4. 7 Dampak Dakwah dalam <i>Web Series</i> Wardah	56
Tabel 4. 8 Hasil Penelitian Berdasarkan Temuan Lapangan	63
Tabel 4. 9 Hasil Pandangan Mahasiswa	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
2. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data (APD)
5. Surat Izin Rescearch
6. Formulir Bimbingan Skripsi
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Pengesahan Proposal
9. Surat Pernyataan Ceramah
10. Bukti Melakukan Rescearch
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah mengubah secara fundamental praktik komunikasi sosial dan religi. Platform berbagi video seperti YouTube tidak lagi sekadar media hiburan, platform ini menjadi saluran penting bagi penyebaran pesan-pesan keagamaan (dakwah) yang dikemas secara audio-visual dan naratif untuk menjangkau khalayak luas, khususnya generasi muda. Tren penggunaan internet dan media sosial di Indonesia menunjukkan tingkat penetrasi dan konsumsi konten digital yang tinggi, sehingga menjadikan platform daring sebagai arena strategis bagi penyampaian pesan keagamaan kontemporer.

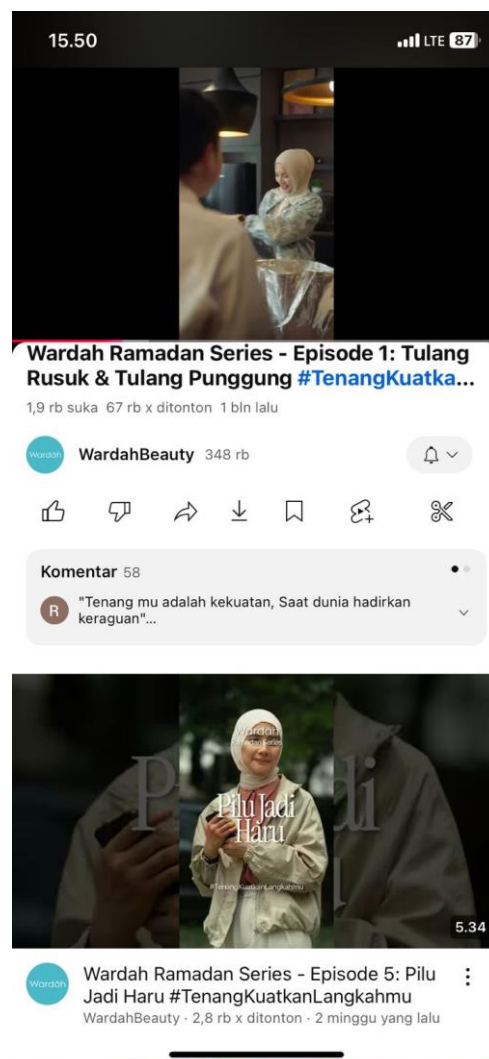
Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital memiliki peran penting dalam mengonsumsi sekaligus memaknai konten dakwah di media sosial. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menyukai konten dakwah yang bersifat visual, singkat, dan interaktif karena lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.¹ Hal ini menunjukkan bahwa bentuk penyampaian pesan menjadi faktor penting dalam efektivitas dakwah di era digital.

¹ Muhamad Akda Fathul Barri, dkk., "Fenomena Konsumsi Konten Dakwah Digital pada Kalangan Mahasiswa," Jurnal Dakwah, Vol. 8 No. 1, 2025. hlm. 45.

Wardāh

i n s p i r i n g b e a u t y

Gambar 1. Logo Wardah (Sumber: <https://www.pngwing.com>)



Gambar 2. Wardah Series (Sumber: Youtube WardahBeauty)

Salah satu bentuk inovasi dakwah digital adalah penggunaan *web series* sebagai media penyampaian pesan keagamaan. *Web series* memiliki kekuatan naratif yang mampu menyampaikan pesan dakwah secara lebih melalui alur cerita, karakter, dan konflik yang dekat dengan realitas kehidupan. penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dalam *web series* terkandung pesan dakwah yang meliputi aspek akidah, syariah, dan akhlak yang disampaikan secara implisit maupun eksplisit.²

Fenomena dakwah melalui media digital ini sejalan dengan nilai-nilai yang diamanatkan dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

(Q.S. An-Nahl [16]: 125)

Ayat ini menegaskan bahwa dakwah harus dilakukan dengan hikmah (kebijaksanaan) dan mau'izhah hasanah (nasihat yang baik), yang dalam konteks kekinian dapat diwujudkan melalui media dakwah yang relevan dengan karakter masyarakat modern. Penggunaan YouTube dan media visual seperti

² Rahmatia Tajudin & Nia Kurniati, “Analisis Konten Pesan Dakwah dalam Web Series Ustad Milenial,” Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam, 2022, Hlm. 78–79.

web series menjadi bentuk nyata penerapan prinsip ini menyampaikan nilai-nilai Islam dengan pendekatan yang lembut, persuasif, dan komunikatif bagi generasi muda.

Selain itu, perkembangan industri kreatif juga turut memengaruhi bentuk dakwah digital. Saat ini, banyak brand yang mulai mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam konten mereka sebagai bagian dari strategi komunikasi, salah satunya melalui *web series*. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran dakwah yang tidak hanya dilakukan oleh individu atau lembaga keagamaan, tetapi juga oleh industri melalui pendekatan kreatif dan media audiovisual.

Dalam konteks ini, *web series* yang diproduksi oleh brand seperti Wardah menjadi menarik untuk dikaji karena memadukan unsur dakwah dan komunikasi pemasaran. Konten semacam ini tidak hanya bertujuan menyampaikan pesan religius, tetapi juga membangun citra brand melalui nilai-nilai Islami yang disampaikan secara naratif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media digital mampu menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan dakwah secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan modern.³

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa FUAD UIN Jurai Siwo Lampung melalui penyebaran angket menggunakan Google Form kepada 40 responden dari beberapa program studi, ditemukan

³ Maulida Nur Anggia, dkk., "Digitalisasi Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah melalui YouTube," *Nubuwwah: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2024, Hlm. 101.

bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengenal produk Wardah sebagai brand kosmetik yang memiliki citra Islami.⁴ Namun, tidak semua mahasiswa mengetahui bahwa Wardah juga memproduksi konten *web series* yang mengandung pesan-pesan dakwah. Dari hasil survei tersebut diketahui bahwa sebagian mahasiswa belum pernah menonton *web series* Wardah, meskipun mereka telah mengenal produk Wardah sebelumnya. Di sisi lain, mahasiswa yang telah menonton *web series* tersebut mengungkapkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan cenderung bersifat tersirat, sehingga membutuhkan pemahaman lebih mendalam untuk menangkap makna yang terkandung di dalamnya.

Hasil survei tersebut juga menunjukkan adanya perbedaan pemaknaan di antara mahasiswa terhadap pesan dakwah dalam *web series* Wardah. Beberapa mahasiswa menilai bahwa pesan yang disampaikan lebih menonjolkan nilai moral dan kehidupan sehari-hari, sementara yang lain melihat adanya nilai-nilai dakwah yang lebih spesifik seperti ajakan untuk memperbaiki diri dan meningkatkan keimanan. Perbedaan persepsi ini menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam media audiovisual bersifat interpretatif dan dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan serta pengalaman individu.

Di sisi lain, mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah sebagai individu yang memiliki latar belakang keilmuan di bidang dakwah tentu memiliki cara pandang yang lebih kritis dalam memahami pesan-pesan keagamaan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana mahasiswa

⁴ Data survei peneliti melalui Google Form kepada mahasiswa FUAD UIN Jurai Siwo Lampung pada tanggal 06–15 Juni 2026.

menganalisis dan memaknai pesan dakwah yang terkandung dalam *web series*, khususnya yang diproduksi oleh brand seperti Wardah.

Penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji pesan dakwah dalam ceramah atau konten dakwah konvensional, serta beberapa *web series* yang diproduksi oleh rumah produksi atau lembaga tertentu. Namun, kajian mengenai pesan dakwah dalam *web series* berbasis brand masih terbatas. Pada fenomena ini semakin berkembang dan memiliki pengaruh besar terhadap cara masyarakat, khususnya mahasiswa, memahami nilai-nilai Islam di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pesan dakwah dalam *web series* wardah serta bagaimana mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung memaknai pesan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed method*). Metode campuran dipilih karena mampu menggali makna secara mendalam terhadap fenomena sosial serta memahami bagaimana individu menafsirkan pesan yang diterima. Dengan demikian, metode ini dianggap relevan untuk mengkaji interpretasi mahasiswa terhadap pesan dakwah dalam *web series* secara komprehensif dan kontekstual.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisis pesan dakwah dalam *web series* Wardah pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam *web series* Wardah berdasarkan perspektif mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung. Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan bagaimana mahasiswa sebagai audiens memahami, menafsirkan, dan menganalisis kandungan pesan dakwah yang disampaikan melalui media *web series*, baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam alur cerita, dialog, maupun visualisasi yang ditampilkan.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk pesan dakwah yang terkandung dalam *web series* Wardah yang meliputi aspek akidah, syariah, dan akhlak, serta mengkaji bagaimana pesan-pesan tersebut dimaknai oleh mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan di bidang dakwah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai analisa pesan dakwah dalam *web series* Wardah berdasarkan sudut pandang mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung, sekaligus memperkaya kajian mengenai pemanfaatan media audio visual sebagai sarana penyampaian nilai-nilai dakwah di era digital.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya yang berkaitan dengan analisis pesan dakwah dalam media digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pemanfaatan *web series* sebagai media dakwah yang kreatif dan inovatif, serta bagaimana pesan dakwah dimaknai oleh audiens, dalam ini mahasiswa FUAD, selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang dakwah digital, analisis pesan, dan interpretasi audiens terhadap konten berbasis media audio visual khususnya yang diproduksi oleh brand seperti Wardah.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Bagi mahasiswa FUAD sehingga penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisa dan memahami pesan dakwah yang disampaikan melalui media digital, khususnya *web series* dan bagi pihak akademisi penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pengembangan pembelajaran dan penelitian di bidang dakwah digital.

Bagi praktisi media dan *content creator* khususnya yang memproduksi konten berbasis nilai-nilai Islami seperti *web series* wardah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam

menyusun dan menyampaikan pesan dakwah yang lebih efektif, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

D. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media digital memiliki pengaruh besar terhadap penyebaran pesan dakwah sehingga bagian ini memaparkan beberapa deskripsi sistematis dari temuan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, mengenai studi terkini yang akan dieksplorasi oleh peneliti saat ini.

Aspek-aspek seperti ini perlu diperhatikan agar dapat menghindari pengulangan penelitian atas hasil-hasil yang sudah diteliti sehingga, dengan cara ini akan lebih mudah untuk mengidentifikasi bagian bagian yang menunjukkan perbedaan serta kesamaan antara penelitian saat ini dan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

1. Alif Sofyan Nurdiansyah, pada tahun 2024 dengan judul Analisis Persepsi terhadap Karakter Muslim Kamala Khan pada Serial *Ms. Marvel* (Studi pada Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid) mengkaji persepsi mahasiswa terhadap representasi karakter Muslim yang ditampilkan dalam serial *Ms. Marvel*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media audiovisual dapat membentuk pemahaman dan persepsi mahasiswa terhadap nilai-nilai yang disampaikan melalui karakter dalam sebuah tayangan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kesamaan objek kajian, yaitu sama-sama menganalisis persepsi atau

pemaknaan mahasiswa terhadap pesan yang disampaikan melalui media audiovisual. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian Alif Sofyan Nurdiansyah berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap karakter Muslim Kamala Khan dalam serial *Ms. Marvel*, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis mahasiswa terhadap pesan dakwah yang terkandung dalam *web series* Wardah. Dengan demikian, penelitian tersebut memberikan kontribusi bagi penelitian ini sebagai rujukan dalam memahami bagaimana mahasiswa memaknai pesan yang disampaikan melalui media audiovisual, khususnya sebagai landasan untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam *web series* Wardah.⁵

2. Dita Rezky Ananda (2024), dengan judul Pemaknaan Mahasiswa KPI terhadap Pesan Dakwah Mengenai Program Communication Skill dan Broadcasting Training Camp mengkaji pemaknaan mahasiswa terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui program Communication Skill and Broadcasting Training Camp sebagai salah satu media komunikasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memaknai program tersebut sebagai media yang tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi dan penyiaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dakwah dalam pembentukan karakter dan etika.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kesamaan fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti pemaknaan mahasiswa

⁵ Alif Sofyan Nurdiansyah, Analisis Persepsi terhadap Karakter Muslim Kamala Khan pada Serial *Ms. Marvel* (Studi pada Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid) (Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).

terhadap pesan dakwah yang disampaikan melalui media komunikasi. Adapun perbedaannya, penelitian Dita Rezky Ananda berfokus pada program pelatihan akademik sebagai media penyampaian pesan dakwah, sedangkan penelitian ini mengkaji pemaknaan mahasiswa terhadap makna pesan dakwah yang terdapat dalam *web series* digital dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Dengan demikian, penelitian tersebut memberikan kontribusi sebagai landasan dalam memahami pemaknaan mahasiswa terhadap pesan dakwah, sekaligus memperluas kajian mengenai dakwah digital melalui media baru sehingga memperkaya analisis terhadap pemaknaan mahasiswa secara lebih kontekstual.⁶

3. Nurisnaini pada tahun 2022 dengan judul Analisis Pesan Dakwah dalam Web Series Setan Taubat di Media YouTube Ricis Official mengkaji pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam *web series* Setan Taubat yang ditayangkan melalui platform YouTube. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *web series* tersebut memuat berbagai pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah, syariah, dan akhlak yang disampaikan secara menarik melalui alur cerita sehingga mudah dipahami oleh masyarakat.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu sama-sama mengkaji pesan dakwah yang disampaikan melalui media digital berbentuk *web series* di platform YouTube. Adapun perbedaannya, penelitian Nurisnaini berfokus pada analisis isi pesan

⁶ Dita Rezky Ananda, Pemaknaan Mahasiswa KPI terhadap Pesan Dakwah Mengenai Program Communication Skill dan Broadcasting Training Camp (Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare 2024).

dakwah yang terdapat dalam web series, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis mahasiswa terhadap makna pesan dakwah yang terkandung dalam *web series* Wardah. Dengan demikian, penelitian tersebut memberikan kontribusi terhadap penelitian ini sebagai rujukan dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk pesan dakwah yang terdapat dalam media digital, sehingga menjadi dasar dalam menganalisis pemaknaan mahasiswa terhadap pesan dakwah dalam *web series* Wardah.⁷

⁷ Nurisnaini, *Analisis Pesan Dakwah dalam Web Series Setan Taubat di Media YouTube Ricis Official* (Skripsi, 2022).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Dakwah dan Pesan Dakwah

a. Dakwah

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti memanggil, mengajak, menyeru, atau mengundang. Kata ini menunjukkan adanya proses komunikasi aktif antara pihak yang mengajak (da'i) dan pihak yang diajak (mad'u).

Secara terminologis, menurut Samsul Munir Amin, dakwah adalah usaha sadar dan terencana untuk mengajak manusia menuju jalan Allah dengan cara yang bijaksana, agar mereka memahami, mengimani, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dakwah bukan hanya aktivitas verbal berupa ceramah, tetapi mencakup seluruh bentuk komunikasi yang mengandung nilai transformasi spiritual dan sosial.⁸

Menurut Prof. Toha Yahya Omar, M.A. dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.

Menurut Prof. A. Hasjmy, dakwah islamiyyah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah

⁸ Samsul Munir Amin, M.A, Ilmu Dakwah, Wonosobo: 15 maret 2009. Hlm 1

islamiyyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.

Menurut M. Natsir. Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara ⁹.

b. Dakwah dalam Dimensi

1) Dimensi Spiritual (Teologis)

Dimensi spiritual merujuk pada aspek penguatan keimanan dan hubungan manusia dengan Allah Swt. Dakwah pada dimensi ini bertujuan menanamkan akidah yang benar, meningkatkan kesadaran tauhid, dan membentuk kesalehan individu. Samsul Munir Amin menegaskan bahwa inti dakwah adalah mengembalikan manusia kepada fitrah keimanan dan ketundukan kepada Allah. Dengan demikian, pesan dakwah pada dimensi ini berkaitan dengan nilai-nilai akidah dan ibadah. Dalam kajian jurnal komunikasi Islam, dimensi spiritual ini dipandang sebagai fondasi utama dakwah karena menjadi dasar perubahan perilaku sosial. Tanpa penguatan

⁹ Ibid, Hlm.2

spiritual, perubahan sosial yang diharapkan dari dakwah tidak akan bersifat permanen.

2) Dimensi Moral (Etis)

Dimensi moral berkaitan dengan pembentukan akhlak dan karakter. Dakwah tidak hanya berorientasi pada keyakinan, tetapi juga pada perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Moh. Ali Aziz, salah satu tujuan dakwah adalah membentuk manusia berakhlak mulia melalui internalisasi nilai-nilai Islam. Artinya, dakwah berfungsi sebagai sarana pembinaan etika sosial seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan empati. Dalam perspektif komunikasi, dimensi moral ini berkaitan dengan efek afektif dan behavioral, yaitu perubahan sikap dan tindakan setelah menerima pesan dakwah.

3) Dimensi Sosial

Dimensi sosial menunjukkan bahwa dakwah tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada tatanan masyarakat. Dakwah bertujuan menciptakan masyarakat yang adil, harmonis, dan sesuai dengan nilai Islam. Dalam jurnal pengembangan masyarakat Islam disebutkan bahwa dakwah memiliki fungsi sebagai agen perubahan sosial (*agent of social change*) yang mendorong pembaruan struktur sosial berdasarkan prinsip keadilan dan kemaslahatan. Samsul Munir Amin juga menyatakan bahwa

dakwah memiliki orientasi perbaikan masyarakat (*islah al-mujtama'*), sehingga dakwah tidak boleh terlepas dari realitas sosial.

4) Atsar Dakwah

Secara etimologis, *atsar* berasal dari bahasa Arab yang berarti bekas, jejak, atau pengaruh yang ditinggalkan. Dalam konteks dakwah, *atsar* dimaknai sebagai pengaruh atau perubahan yang muncul pada diri mad'u setelah menerima pesan dakwah. Menurut Samsul Munir Amin dalam bukunya Ilmu Dakwah, *atsar* dakwah adalah hasil atau akibat yang timbul setelah proses penyampaian pesan dakwah, baik berupa perubahan pengetahuan, sikap, maupun perilaku mad'u.

Dakwah yang efektif akan melahirkan perubahan positif sesuai dengan tujuan dakwah, yaitu terwujudnya kehidupan yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Dalam perspektif komunikasi, efek merupakan respons komunikan setelah menerima pesan dari komunikator.

Hlm ini sejalan dengan pendapat Onong Uchjana Effendy yang menyatakan bahwa efek komunikasi adalah perubahan yang terjadi pada komunikan sebagai akibat dari pesan yang diterimanya. Dengan demikian, dakwah sebagai bentuk komunikasi persuasif juga mengandung dimensi efek yang terukur.

5) Dampak Dakwah

a) Efek Kognitif

Efek kognitif berkaitan dengan perubahan pada aspek pengetahuan dan pemahaman mad'u. Setelah menerima pesan dakwah, mad'u mengalami peningkatan wawasan keislaman, memahami nilai-nilai moral, serta menyadari makna ajaran yang disampaikan. Dalam konteks penelitian tentang Analisis Pesan Dakwah Dalam *Web Series* Wardah Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Uin Jurai Siwo Lampung, efek kognitif dapat terlihat dari bagaimana mahasiswa memahami makna pesan dakwah yang terkandung dalam tayangan tersebut.¹⁰

b) Efek Afektif

Efek afektif menyentuh aspek perasaan, sikap, dan emosi mad'u. Pesan dakwah yang disampaikan melalui media audio-visual seperti YouTube berpotensi menggugah empati, rasa haru, motivasi spiritual, serta sikap religiusitas mahasiswa. Media visual memiliki kekuatan emosional yang tinggi karena menggabungkan unsur gambar, suara, dan narasi yang mampu membentuk suasana batin audiens.

c) Efek Konatif atau Behavioral

Efek konatif (perilaku) adalah perubahan tindakan atau kecenderungan bertindak setelah menerima pesan dakwah. Pada

¹⁰ Ibid. Hlm 83-85

tahap ini, mad'u tidak hanya memahami dan merasakan pesan, tetapi juga terdorong untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Efek ini merupakan indikator keberhasilan dakwah yang paling konkret karena menunjukkan terjadinya internalisasi nilai.

c. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan dakwah yang berfungsi sebagai isi atau materi yang disampaikan oleh seorang da'i kepada mad'u (audiens). Pesan dakwah tidak hanya berisi ajaran agama Islam, tetapi juga mencakup nilai-nilai kehidupan yang bertujuan untuk mengarahkan manusia menuju jalan yang benar sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks komunikasi, pesan dakwah menjadi inti dari proses penyampaian informasi keagamaan yang diharapkan dapat memengaruhi pemahaman, sikap, dan perilaku penerima pesan.

Secara umum, pesan dakwah diartikan sebagai segala bentuk informasi, ajaran, atau nilai-nilai Islam yang disampaikan kepada individu maupun kelompok dengan tujuan mengajak kepada kebaikan (*amar ma'ruf*) dan mencegah dari kemungkaran (*nahi munkar*). Pesan tersebut dapat disampaikan melalui berbagai media, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk melalui media digital seperti *web series*.¹¹

¹¹ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Jakarta: Kencana, 2017, hlm. 318.

Menurut Wahyu Ilaihi, pesan dakwah adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, yang bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku manusia agar sesuai dengan ajaran Islam.¹² Pendapat ini menegaskan bahwa pesan dakwah memiliki landasan utama pada sumber ajaran Islam serta memiliki tujuan perubahan sosial dan moral. Selain itu, Onong Uchjana Effendy menjelaskan bahwa dalam perspektif komunikasi, pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.¹³ Jika dikaitkan dengan dakwah, maka pesan dakwah dapat dipahami sebagai simbol atau makna yang mengandung ajaran Islam yang disampaikan kepada audiens melalui berbagai media komunikasi.

Pesan dakwah memiliki karakteristik tersendiri, yaitu bersifat persuasif, edukatif, dan normatif. Bersifat persuasif karena bertujuan memengaruhi audiens agar mengikuti ajaran Islam, edukatif karena memberikan pemahaman keagamaan, serta normatif karena berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Dalam praktiknya, pesan dakwah dapat disampaikan secara eksplisit (langsung) maupun implisit (tidak langsung), terutama dalam media audiovisual seperti film atau *web series* yang mengemas pesan dalam bentuk cerita.¹⁴

¹² Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 97.

¹³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 18.

¹⁴ Rahmatia Tajudin & Nia Kurniati, "Analisis Pesan Dakwah dalam Web Series Ustad Milenial," *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 2022, hlm. 78.

d. Jenis-jenis Pesan Dakwah

1) Pesan Akidah

Pesan akidah merupakan pesan dakwah yang berkaitan dengan keimanan seseorang kepada Allah Swt. dan rukun iman lainnya. Akidah menjadi dasar utama dalam ajaran Islam, karena menyangkut keyakinan yang menjadi fondasi bagi seluruh aspek kehidupan seorang Muslim. Pesan akidah mencakup ajakan untuk meyakini keesaan Allah (tauhid), percaya kepada malaikat, kitab-kitab Allah, rasul-rasul, hari akhir, serta takdir (qada dan qadar). Pesan ini bertujuan untuk memperkuat keimanan dan membentuk landasan spiritual yang kokoh dalam diri individu. Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi, aspek akidah dalam dakwah merupakan penanaman keyakinan yang benar terhadap ajaran Islam agar manusia memiliki pegangan hidup yang kuat.¹⁵ Oleh karena itu, pesan akidah menjadi inti dari seluruh kegiatan dakwah.

2) Pesan Syariah

Pesan syariah merupakan pesan dakwah yang berkaitan dengan aturan dan hukum Islam yang mengatur kehidupan manusia. Syariah mencakup hubungan manusia dengan Allah (ibadah) serta hubungan manusia dengan sesama (muamalah). Pesan syariah meliputi ajakan untuk melaksanakan ibadah wajib seperti salat, puasa, zakat, dan haji, serta menjalankan aturan dalam kehidupan sosial dan ekonomi sesuai

¹⁵ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 25.

dengan ajaran Islam. Tujuan dari pesan syariah adalah agar manusia dapat menjalani kehidupan yang tertib dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt.

Menurut Onong Uchjana Effendy, pesan dalam komunikasi, termasuk dakwah, harus disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan audiens agar dapat dipahami dan diterima dengan baik.¹⁶ Dengan demikian, penyampaian pesan syariah perlu dikemas secara komunikatif dan kontekstual.

3) Pesan Akhlak

Pesan akhlak merupakan pesan dakwah yang berkaitan dengan perilaku, sikap, dan budi pekerti manusia dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak mencerminkan kualitas keimanan seseorang, karena perilaku yang baik merupakan manifestasi dari iman yang kuat. Pesan akhlak mencakup ajakan untuk bersikap jujur, amanah, sabar, rendah hati, serta menghormati sesama. Selain itu, pesan akhlak juga mengajarkan untuk menjauhi perilaku tercela, seperti berbohong, sombong, dan berbuat zalim.

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi, dakwah tidak hanya berfokus pada aspek keimanan dan ibadah, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia sebagai tujuan utama dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁷ Oleh karena itu, pesan akhlak memiliki peran

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 19.

¹⁷ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 27.

penting dalam membentuk karakter konkret karena menunjukkan terjadinya internalisasi nilai.

2. Media Digital sebagai Media Dakwah

a. Pengertian Media Digital

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik dakwah Islam sehingga dakwah tidak lagi terbatas pada media konvensional seperti mimbar masjid atau majelis taklim, tetapi telah berkembang ke ranah digital melalui pemanfaatan internet dan media sosial. Dakwah digital dipahami sebagai aktivitas penyampaian pesan-pesan keislaman yang dilakukan melalui media berbasis teknologi digital, seperti website, media sosial, dan platform berbagi video dan dakwah digital memungkinkan pesan keagamaan disampaikan secara lebih luas, cepat, dan fleksibel, serta menjangkau audiens lintas usia dan latar belakang sosial, khususnya generasi muda yang akrab dengan media digital.¹⁸

b. Karakteristik Media Digital

Media digital dalam konteks dakwah memiliki karakteristik yang interaktif dan partisipatif, yang membedakannya dari media dakwah konvensional. Jika pada media tradisional audiens cenderung bersifat pasif sebagai penerima pesan, maka dalam media digital audiens memiliki peran yang lebih aktif. Mereka tidak hanya menerima pesan

¹⁸ Siti Nurjanah, dkk., “Daya Tarik Dakwah Digital sebagai Media Penyiaran Agama Islam untuk Generasi Milenial”, *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 15–16.

dakwah, tetapi juga dapat memberikan respons secara langsung melalui fitur komentar, like, share, maupun diskusi di berbagai platform. Interaktivitas ini memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara da'i dan mad'u, sehingga proses dakwah menjadi lebih dinamis dan tidak bersifat satu arah.¹⁹

Sifat partisipatif dalam media digital juga membuka ruang bagi audiens untuk terlibat dalam penyebaran pesan dakwah. *Audiens* dapat membagikan kembali konten yang dianggap bermanfaat, bahkan ikut berkontribusi dalam membangun makna melalui tanggapan dan interpretasi mereka. Hal ini menjadikan dakwah digital tidak hanya sebagai proses penyampaian pesan, tetapi juga sebagai proses kolaboratif antara pembuat konten dan audiens dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman.²⁰

Dakwah digital menuntut pendakwah untuk lebih kreatif dalam mengemas pesan agar sesuai dengan karakteristik kHlmayak, khususnya generasi muda yang akrab dengan media digital. Penyampaian pesan tidak lagi cukup dilakukan secara verbal atau ceramah, tetapi perlu dikombinasikan dengan unsur visual, audio, dan narasi yang menarik. Penggunaan bahasa yang ringan, alur cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta tampilan visual yang estetik menjadi faktor penting dalam menarik perhatian audiens, dengan demikian kreativitas

¹⁹ Taufikurrahman dan Endang Setyowati, "Sistem Komunikasi Dakwah di Era Digital", *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol. 5, No. 2, 2022, hlm. 233–234.

²⁰ *Ibid*, Hlm 236

dalam pengemasan pesan menjadi kunci keberhasilan dakwah digital agar pesan yang disampaikan dapat dipahami, diterima, dan memberikan pengaruh bagi audiens.

c. Dakwah Digital di Era Modern

Dalam perkembangan dakwah digital, muncul bentuk penyampaian pesan yang lebih naratif, salah satunya melalui web series. Web series merupakan konten audio-visual yang ditayangkan secara berseri di platform digital dengan alur cerita, tokoh, dan konflik tertentu. Berbeda dengan video dakwah yang biasanya berupa ceramah, web series menyampaikan pesan dakwah melalui cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.²¹

Melalui cerita tersebut, pesan dakwah disampaikan secara tidak langsung *Audiens* diajak memahami nilai-nilai Islam lewat pengalaman tokoh, bukan melalui penjelasan yang bersifat menggurui. Hal ini membuat pesan terasa lebih ringan dan mudah diterima, karena dikaitkan dengan situasi yang sering dialami dalam kehidupan nyata. *Web series* juga memanfaatkan unsur visual, dialog, dan ekspresi tokoh untuk memperkuat pesan.²²

Adegan dan interaksi antar tokoh dapat menggambarkan nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, dan keikhlasan tanpa harus dijelaskan secara langsung sehingga dengan cara ini pesan dakwah dapat dipahami

²¹ Rika Handayani dan Darul Ilmi, "Pesan Dakwah dalam Web Series sebagai Media Dakwah Digital", *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, Vol. 3, No. 2, 2023, hlm. 61–62.

²² Ibid, Hlm 64

secara lebih alami. Penggunaan *web series* sebagai media dakwah menunjukkan adanya penyesuaian dengan perkembangan zaman. Di tengah banyaknya konten digital, pendekatan cerita menjadi cara yang lebih menarik, terutama bagi generasi muda oleh karena itu, *web series* dapat menjadi media dakwah yang efektif karena mampu menyampaikan pesan secara ringan, dekat dengan kehidupan, dan tidak terasa menggurui.²³

3. *Web Series* sebagai Media Dakwah

a. Pengertian *Web Series*

Web series adalah sebuah format acara berseri yang ditayangkan disebuah medium yang sedang berkembang bernama *web TV*. Contoh *web TV* yang populer didunia maya adalah YouTube dan Video. Di setiap episodenya berdurasi sekitar sekitar dua hingga tujuh menit. Berbeda dengan Sinetron (sinema elektronik) dan novel, sinetron adalah sebuah acara yang tayang di televisi dan membutuhkan beberapa seri atau episode untuk sampai pada akhir cerita,²⁴ sedangkan novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas dengan alur yang kompleks dan harus berdasar pada kenyataan.²⁵

b. Karakteristik *Web Series*

Web series sebagai media dakwah digital memiliki kekuatan dalam membangun keterlibatan emosional audiens. Pesan dakwah yang

²³ Ibid, Hlm 66

²⁴ Sumarno Marselli. Dasar-Dasar Apresiasi Film. (Jakarta: PT. Grasindo. 1996), Hlm.23

²⁵ Emha Husman, Apresiasi Sastra Indonesia (Bandung: Angkasa, 1984), Hlm.12

disisipkan dalam cerita memungkinkan audiens untuk menafsirkan nilai-nilai keislaman berdasarkan pengalaman dan latar belakang masing-masing. Dengan demikian, makna pesan dakwah dalam *web series* tidak bersifat tunggal, melainkan terbuka untuk berbagai interpretasi.²⁶

Web series Wardah yang ditayangkan di kanal YouTube WardahBeauty merupakan contoh dakwah digital yang mengemas pesan keislaman dalam bentuk narasi kehidupan sehari-hari. Pesan dakwah dalam *web series* ini tidak hanya disampaikan melalui dialog, tetapi juga melalui simbol visual, alur cerita, dan representasi nilai yang membentuk makna tertentu. Oleh karena itu, media dakwah digital berbentuk *web series* menjadi objek yang relevan untuk meneliti bagaimana mahasiswa FUAD UIN Jusila memersepsikan dan memaknai pesan dakwah yang terkandung di dalamnya sebagai audiens yang aktif dan kritis.²⁷

Konsep *web series* ini mirip dengan program acara televisi namun dengan durasi tayang yang relative pendek, sekitar 5-15 menit. Format acaranya bisa bermacam-macam seperti sinetron, film televisi, *talkshow*, tutorial, berita maupu serial video blog/ vlog. Suatu *web series* biasanya terbagi dalam episode-episode dimana waktu penayangannya atau lebih tepatnya upload, biasanya mengikuti pola yang ada pada

²⁶ Roland Barthes, *Mythologies*, New York: The Noonday Press, 1972, hlm. 109–111.

²⁷ Diah Ayu Farida, “Analisis Pesan Dakwah dalam Web Series Demi Masa di Kanal YouTube Kahfeveryday”, *Isolek: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, Vol. 3, No. 1, 2025, hlm. 28–30.

televisi misalkan, episode baru akan muncul sekali seminggu namun, patokan itu tidak baku, bisa saja berubah tergantung dari situasi kondisi yang terjadi di lapangan.

c. *Web Series* sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah

Media dakwah secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komunikasi yang bisa digunakan sebagai media dakwah. Alat tersebut biasa dikatakan sebagai media dakwah bila ditujukan untuk berdakwah. A.Hasyimi menyebut media dakwah dan sarana dakwah atau alat dakwah dan media dakwah ada enam macam, yaitu mimbar (podium) dan khitabah (pidato/ceramah), qalam (pena) dan kitabah (tulisan), masrah (pementasan) dan malhamah (drama), seni suara dan seni bahasa; madrasah dayah (surau), serta lingkungan kerja dan usaha.²⁸

Melihat besarnya pengaruh film terhadap psikologis dan cara pandang manusia, peneliti menyimpulkan bahwa film merupakan salah satu media yang efektif untuk digunakan dalam kegiatan dakwah di era modern. Film memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan secara menarik melalui kombinasi visual, audio, dan alur cerita yang mudah dipahami oleh *audiens*. Apabila film digunakan sebagai media dakwah, maka yang perlu diperhatikan adalah penyusunan naskah yang memuat nilai-nilai dakwah. Selanjutnya, nilai-nilai tersebut dikembangkan melalui skenario, proses pengambilan gambar (*shooting*), serta

²⁸ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Usana Offset Printing, 1983), Hlm.405

kemampuan akting para pemeran, sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan secara optimal kepada audiens.²⁹

4. Analisis Tekstual

Analisis tekstual merupakan salah satu metode dalam penelitian studi media dan kajian budaya yang digunakan untuk mengkaji makna yang terkandung dalam suatu teks. Teks dalam konteks ini tidak hanya terbatas pada tulisan, tetapi juga mencakup berbagai bentuk representasi seperti gambar, simbol, bahasa, serta audio-visual yang terdapat dalam media.

Menurut Rachmah Ida, analisis tekstual adalah metode yang berfokus pada penafsiran makna dalam teks dengan cara mengidentifikasi struktur, tanda, serta representasi yang membentuk teks tersebut.³⁰ Melalui analisis ini, peneliti berupaya memahami bagaimana makna dikonstruksi dan disampaikan kepada audiens, baik secara eksplisit maupun implisit.

Alan McKee menjelaskan bahwa analisis tekstual adalah sebuah metodologi: "*a way of gathering and analysing information in academic research*," (McKee, 2003). Dengan kata lain, bahwa analisis tekstual adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan dan menganalisis informasi dalam riset akademik. Ini yang perlu digarisbawahi bahwa analisis tekstual adalah metode yang biasa digunakan dalam riset akademik. McKee menjelaskan bahwa analisis tekstual adalah interpretasi-interpretasi yang dihasilkan dari teks.³¹ Interpretasi-interpretasi ini adalah proses ketika kita

²⁹ Moh.Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004). Hlm. 426

³⁰ Rachmah Ida, Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 63.

³¹ Ibid. Hlm. 65

me-lakukan encoding sekaligus decoding terhadap tanda-tanda di dalam kesatuan sebuah teks yang dihasilkan.

Tujuan utama analisis tekstual adalah untuk mengungkap dan memahami makna yang terdapat dalam suatu teks media. Dalam kajian media dan budaya, analisis tekstual bertujuan untuk menggali makna yang tidak selalu tampak secara langsung, melainkan tersembunyi di balik struktur dan representasi teks.³²

Secara lebih rinci, tujuan analisis tekstual adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi dan memahami makna yang terkandung dalam teks, baik makna denotatif maupun konotatif.
- b. Untuk mengungkap pesan, nilai, dan ideologi yang disampaikan melalui teks media.
- c. Untuk menganalisis bagaimana suatu realitas dikonstruksi dan direpresentasikan dalam teks.
- d. Untuk memahami cara teks memengaruhi cara pandang dan interpretasi audiens terhadap suatu fenomena.

Menurut Rachmah Ida, analisis tekstual juga bertujuan untuk melihat bagaimana teks media berperan dalam membentuk dan mereproduksi makna dalam kehidupan sosial dan budaya.³ Dengan demikian, analisis tekstual tidak hanya berfokus pada isi teks, tetapi juga pada bagaimana teks tersebut berfungsi dalam konteks yang lebih luas.

³² Ibid. Hlm. 66

Dalam penelitian ini, analisis tekstual digunakan untuk mengkaji pesan dakwah dalam *web series*, dengan tujuan untuk mengidentifikasi makna, simbol, serta nilai-nilai dakwah yang disampaikan melalui media audio-visual. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana pesan dakwah dikonstruksi serta bagaimana makna tersebut dapat ditafsirkan oleh audiens, khususnya mahasiswa FUAD.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Metode pendekatan mixed method. Penelitian metode campuran (mixed method) merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, penggabungan dua bentuk data, dan penggunaan rancangan berbeda, yang dapat melibatkan asumsi filosofis dan kerangkakerja teoretis. Asumsi inti dari penelitian bentuk ini adalah kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang memberikan pemahaman lebih lengkap daripada hanya satu pendekatan saja dalam perumusan masalah penelitian.³³

Berdasarkan dengan apa yang telah di jelaskan, maka dapat di simpulkan bahwa penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang Analisis Pesan Dakwah Dalam *Web Series* Wardah Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Uin Jurai Siwo Lampung.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif interpretatif, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai objek yang diteliti tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang ada. Dalam sifat deskriptif digunakan untuk memaparkan fenomena

³³ John W. Creswell, Research Design, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 5.

sosial berdasarkan data yang diperoleh dari objek penelitian secara apa adanya.

Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain.³⁴ Dalam konteks penelitian deskripsi tidak hanya berhenti pada pemaparan data, tetapi juga disertai dengan penafsiran makna berdasarkan sudut pandang peneliti.

Dari pemaparan diatas, peneliti berupaya untuk mendapatkan data yang sistematis, aktual dan akurat terhadap data yang telah ditemukan pada gejala ataupun keadaan yang terjadi pada mahasiswa sehingga bertujuan untuk membantu peneliti mengetahui analisis pesan dakwah dalam *web series* wardah.

B. Sumber Data

Penelitian kualitatif, sumber data tidak hanya berupa angka, tetapi juga berupa teks, simbol, visual, serta pandangan subjek penelitian yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek yang diteliti.³⁵

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun

³⁴ Ibid, hlm. 36.

³⁵ Moleong, Lexy J., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, hlm. 157.

kriteria informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FUAD UIN Jurai Siwo Lampung yang mengetahui atau pernah menonton *web series* Wardah, serta mampu memberikan pemahaman dan analisis terkait pesan dakwah yang terdapat dalam tayangan tersebut.

Informan penelitian berasal dari beberapa program studi di lingkungan FUAD, yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan Penyuluhan Islam, Pengembangan Masyarakat Islam, Bahasa dan Sastra Arab, Ilmu Hadis, serta Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa yang dipilih berdasarkan keterkaitan mereka dengan objek penelitian.³⁶

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek dan subjek penelitian. Data primer pertama berasal dari tayangan *web series* Wardah yang diunggah pada kanal YouTube WardahBeauty.

Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara tertulis melalui alat bantu via google form dengan mahasiswa FUAD UIN Jusila. Mahasiswa FUAD dipilih karena mereka memiliki latar belakang akademik dalam bidang komunikasi dan dakwah, sehingga secara teoritis dan praktis dianggap mampu memberikan persepsi yang lebih mendalam terhadap pesan dakwah yang disampaikan melalui media digital.

³⁶ Hasil seleksi informan berdasarkan data prasurvei peneliti melalui Google Form, 2026.

Wawancara tertulis dengan mahasiswa dilakukan untuk mengetahui bagaimana mereka memahami, menafsirkan, dan memaknai pesan dakwah dalam *web series* Wardah. Data ini sangat penting karena penelitian tidak hanya berhenti pada analisis teks media, tetapi juga melihat bagaimana makna tersebut diterima dan dipersepsikan oleh audiens.³⁷

Berdasarkan data jumlah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), tercatat sebanyak 320 mahasiswa yang tersebar dalam enam program studi, yaitu Program Studi Bahasa dan Sastra Arab sebanyak 45 mahasiswa, Komunikasi dan Penyiaran Islam sebanyak 170 mahasiswa, Bimbingan Penyuluhan Islam sebanyak 62 mahasiswa, Ilmu Hadis sebanyak 8 mahasiswa, Pengembangan Masyarakat Islam sebanyak 15 mahasiswa, serta Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sebanyak 20 mahasiswa.³⁸

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan peneliti melalui penyebaran angket Google Form kepada 24 mahasiswa FUAD UIN Jurai Siwo Lampung dari beberapa program studi, diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengenal produk Wardah sebagai brand kosmetik Islami, namun tidak seluruh responden mengetahui adanya *web series* yang diproduksi oleh Wardah, selain itu mahasiswa yang pernah menonton *web series* Wardah menyatakan bahwa pesan dakwah yang disampaikan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 225.

³⁸ Data akademik mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026.

cenderung bersifat tersirat dan lebih banyak disampaikan melalui alur cerita kehidupan sehari-hari.³⁹

Teknik dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengabadikan setiap kegiatan wawancara dan Riset yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan tersebut dapat berupa pengambilan gambar maupun perekaman suara. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendukung keabsahan data serta mempermudah proses analisis, sehingga hasil penelitian dapat diuji kebenarannya secara lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian, tetapi berasal dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang teori analisis, pesan dakwah, media dakwah digital, *web series* sebagai media komunikasi.

Data sekunder digunakan untuk beberapa tujuan penting. Pertama, sebagai landasan teoritis yang membantu peneliti memahami konsep-konsep utama yang digunakan dalam penelitian. Kedua, sebagai pembandingan untuk melihat posisi penelitian ini dengan penelitian

³⁹ Data prasurvei peneliti melalui Google Form kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung pada tanggal 03–06 Maret 2026.

sebelumnya. Ketiga, sebagai penguat analisis, sehingga hasil penelitian tidak bersifat subjektif, melainkan memiliki dasar ilmiah yang jelas.⁴⁰

A. Teknik Pengambilan Data

Adapun tehnik pengambilan sumber informasi yang di gunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sample proposif dari sumber data melalui wawancara tertulis dan lisan kepada responden. Dalam purposive sampling ini, pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴¹

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan sebagai acuan, tetapi tetap memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan pandangan dan pengalamannya secara bebas. Teknik ini dipilih

⁴⁰ Creswell, John W. & Poth, Cheryl N., *Qualitative Inquiry and Research Design*, Thousand Oaks: Sage Publications, 2018, hlm. 41–43.

⁴¹ Elfinaro Ardianto . *Metodologi Penelitian Untuk Publik Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* . (Bandung : Simbiosarekatama Media, 2016). 168

agar peneliti dapat menggali pemaknaan mahasiswa terhadap pesan dakwah secara mendalam tanpa membatasi jawaban mereka.

Pertanyaan wawancara difokuskan pada bagaimana mahasiswa memahami isi cerita, menafsirkan pesan dakwah, serta memaknai simbol-simbol yang muncul dalam *web series*. Dengan wawancara ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana pesan dakwah yang disampaikan melalui media dapat diterima dan dimaknai oleh audiens sesuai dengan latar belakang pengetahuan dan pengalaman mereka.⁴²

2. Observasi

Riset adalah proses pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung mengenai data yang akan diteliti. Data itu dikumpulkan dan dicatat secara sistematis benda apa yang diamati. Riset juga sering menggunakan bantuan alat yang canggih, sehingga benda kecil maupun benda yang jauh dapat di Riset dengan jelas.⁴³

Metode Riset dalam penelitian ini bertujuan untuk membantu peneliti memahami makna serta bentuk penyampaian pesan dakwah yang terdapat dalam *web series* wardah. Riset dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana pesan dakwah dikonstruksi dan disajikan melalui unsur audio-visual, seperti dialog, adegan, ekspresi tokoh, serta simbol-simbol yang ditampilkan.

⁴² Kvale, Steinar & Brinkmann, Svend, *InterViews: Learning the Craft of Qualitative Research Interviewing*, London: Sage, 2015, hlm. 123.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 106.

Riset juga bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dengan cara mengidentifikasi dan mendeskripsikan pesan dakwah yang terkandung dalam *web series* tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Riset secara langsung terhadap tayangan *web series wardah*, kemudian mencatat dan mendeskripsikan temuan berdasarkan fakta yang ditampilkan dalam setiap adegan.

Dengan demikian, hasil Riset diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai bentuk serta makna pesan dakwah yang disampaikan dalam media tersebut, khususnya dalam perspektif mahasiswa FUAD UIN Jurai Siwo Lampung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui Riset dan wawancara. Dokumentasi bertujuan untuk memperkuat keabsahan data serta memberikan bukti konkret terhadap temuan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengabadikan setiap proses pengumpulan data, baik pada saat Riset terhadap *web series wardah* maupun saat pelaksanaan wawancara dengan informan. Dokumentasi tersebut dapat berupa tangkapan layar (*screenshot*) adegan dalam *web series*, foto kegiatan wawancara, serta rekaman suara selama proses wawancara berlangsung.

Selain itu, dokumentasi juga mencakup pengumpulan data berupa naskah, dialog, atau transkrip dari wawancara yang dianalisis. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi serta

menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam setiap adegan dan dialog dengan demikian, teknik dokumentasi diharapkan dapat mendukung proses analisa data secara lebih sistematis, serta meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian yang akurat, keabsahan data menjadi aspek yang sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai upaya untuk menjamin keabsahan data.

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara, googleform, Survey dan dokumentasi. Proses pertama adalah reduksi data yaitu proses meringkas, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua adalah penyajian data (data presentation), yaitu berupa uraian singkat, bagan, dan narasi. Proses ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil analisis tekstual terhadap *web series* dengan hasil wawancara mahasiswa FUAD, serta

triangulasi metode, yaitu membandingkan data hasil Risetdokumentasi dengan data hasil wawancara.

Melalui triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa makna pesan dakwah yang ditemukan tidak hanya berasal dari sudut pandang peneliti, tetapi juga didukung oleh persepsi audiens. Dengan demikian, hasil penelitian menjadi lebih kredibel dan objektif.⁴⁴

E. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, Riset langsung, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, Statistik deskriptif merupakan proses mendeskripsikan, menggambarkan, memaparkan suatu objek atau fenomena berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, presentase sehingga menjadi suatu informasi yang bermakna.⁴⁶

Fungsi statistik deskriptif sebagai alat untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dan tujuan statistik deskriptif adalah memberikan

⁴⁴ Denzin, Norman K., *The Research Act*, New York: McGraw-Hill, 1978, hlm. 291.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

⁴⁶ Ibid,148

gambaran mengenai data, agar data yang disajikan dapat memberikan informasi yang bermakna sehingga mudah dipahami.

Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, *drawing/verification*.⁴⁷

1) Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih Halaman pokok, memfokuskan pada halaman yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data serta mencarinya apabila diperlukan. reduksi data dapat dibantu dengan alat-alat elektronik seperti komputer mini dengan memberi kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

Hasil dari data yang telah direduksi akan difokuskan kepada masalah peneliti. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meninjau kembali hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

1) Penyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang sudah direduksi akan

⁴⁷ Sugiyono, 133.

mempermudah data agar dapat dipahami dengan baik sehingga tidak ada kesalahpahaman dalam memaparkan kesimpulan.

2) Menyimpulkan Data Dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi lebih jelas, misalnya hubungan kasual interaktif, hipotesis atau teori. Dalam proses ini peneliti berjuang untuk menyimpulkan masalah yang terjadi disekitar sehingga dapat memberikan solusi yang terbaik dari masalah yang diteliti oleh peneliti verifikasi data untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari data-data yang sudah terkumpul.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) UIN Jurai Siwo Lampung

1. Sejarah FUAD UIN Jurai Siwo Lampung

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah merupakan salah satu fakultas yang berada di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Fakultas ini dibentuk sebagai bagian dari upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi Islam dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul di bidang keislaman, humaniora, dan dakwah. Seiring dengan transformasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro menjadi UIN Jurai Siwo Lampung, FUAD terus melakukan penguatan tata kelola, peningkatan kualitas akademik, serta pengembangan program studi yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah memiliki peran strategis dalam mengembangkan kajian ilmu-ilmu keislaman, kebudayaan, bahasa, serta komunikasi dan dakwah berbasis nilai-nilai Islam yang moderat. Melalui pendekatan interdisipliner, fakultas ini berkomitmen menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesional, dan sosial untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Saat ini, FUAD UIN Jurai Siwo Lampung menyelenggarakan enam program studi jenjang Sarjana (S1), yaitu:

- a. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) jumlah 20 Mahasiswa,
- b. Program Studi Ilmu Hadis (ILHA), jumlah 8 Mahasiswa.
- c. Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA), jumlah 45 Mahasiswa
- d. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), jumlah 170 Mahasiswa
- e. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), dan jumlah 62 Mahasiswa
- f. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), jumlah 15 Mahasiswa.

Dalam menjalankan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, FUAD UIN Jurai Siwo Lampung senantiasa mengedepankan pengembangan ilmu pengetahuan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman serta semangat *socio-eco-techno-preneurship* sebagai ciri khas universitas.⁴⁸

Visi dan Misi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung

a. Visi

"Menjadi Fakultas Unggul dalam pengembangan Ilmu Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang berdampak secara global dalam sinergi *Socio-*

⁴⁸ Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung, "*Home - Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*", diakses 14 Juni 2026, <https://fuad.metrouniv.ac.id/>

Eco-Techno-Preneurship menuju masyarakat yang maslahat, rukun, dan cerdas."

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam bidang ilmu Ushuluddin, Adab, dan Dakwah berbasis integrasi keilmuan dan teknologi.
- 2) Mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah yang inovatif serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang responsif terhadap kebutuhan sosial-keagamaan dan perkembangan zaman.
- 4) Mengembangkan tata kelola fakultas yang profesional, transparan, dan akuntabel.
- 5) Membangun jejaring kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁴⁹

Keadaan Mahasiswa FUAD UIN Jurai Siwo Lampung

Berdasarkan hasil observasi penulis pada saat mengadakan penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung sebagai berikut:

⁴⁹ Ibid.

**Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN
Jurai Siwo Lampung 2026**

No.	Jenis Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
1.	Mahasiswa Perempuan	128
2.	Mahasiswa Laki-laki	192
	Jumlah	320

Sumber: [SISMIK \(Sistem Informasi Akademik\) @ UIN JURAI SIWO LAMPUNG](#)

Data peserta atau mahasiswa yang menjadi responden atau narasumber pada penelitian ini adalah, mahasiswa FUAD Prodi, BSA, KPI, BPI, ILHA, PMI, IAT Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung sebagai berikut :

Jumlah Mahasiswa yang menjadi Responden atau Narasumber

No.	Program Studi	Mahasiswa Laki-laki	Mahasiswa Perempuan	Jumlah Mahasiswa
1.	BSA	0	3	3
2.	KPI	11	24	35
3.	BPI	0	0	0
4.	ILHA	1	1	2
5.	PMI	0	0	0
6.	IAT	0	0	0
	Jumlah	12	28	40

Tabel 4. 1 Jumlah Mahasiswa yang menjadi Responden atau Narasumber

Dari Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwasannya mahasiswa FUAD yang penulis dapat untuk penelitian ini yaitu 40 mahasiswa dimana laki-laki berjumlah 12 mahasiswa dan perempuan berjumlah 28 mahasiswa. Dari setiap Prodi: BSA 3 mahasiswa, KPI 35 mahasiswa, BPI 0 mahasiswa, ILHA 2 mahasiswa, PMI 0 mahasiswa, IAT 0 mahasiswa dari total keseluruhannya adalah 40 mahasiswa.

B. Analisis Mahasiswa FUAD UIN Jurai Siwo Lampung terhadap Pesan Dakwah dalam Web Series Produk Wardah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa FUAD UIN Jurai Siwo Lampung memahami dan memaknai pesan dakwah yang terdapat dalam *web series* produk Wardah. Penyebaran angket dilakukan kepada 40 mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung yang berasal dari enam program studi. Angket bertujuan untuk mengetahui pandangan mahasiswa mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam *web series* Wardah sebagai media dakwah digital. Pernyataan dalam angket disusun berdasarkan indikator penelitian yang meliputi media dakwah digital, pesan dakwah, serta dampak dakwah yang terdiri atas aspek kognitif, afektif, dan konatif.

1. Tingkat Pengenalan Mahasiswa terhadap Wardah dan Web Series Wardah

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mengetahui Produk Wardah	100%	-

2	Pengguna Produk Wardah	50%	50%
3	Mengetahui <i>Web Series</i> Wardah	60%	40%
4.	Pernah Menonton <i>Web Series</i> Wardah	65%	35%

Tabel 4. 2 Pengenalan Responden terhadap Wardah dan *Web Series* Wardah

Berdasarkan hasil survei, sebagian besar responden telah mengenal produk Wardah sebagai *brand* kosmetik Islami. Namun, jumlah responden yang mengetahui dan pernah menonton *web series* Wardah lebih sedikit dibandingkan jumlah yang mengenal produknya. Hal ini menunjukkan bahwa identitas Wardah sebagai produk lebih dikenal daripada konten dakwah digital yang diproduksinya. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa media dakwah digital masih memerlukan strategi penyebaran informasi yang efektif agar mampu menjangkau khalayak secara lebih luas, khususnya generasi muda yang aktif menggunakan media digital.⁵⁰ Sejalan dengan itu, hasil penelitian terkini juga menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah digital tidak hanya ditentukan oleh kualitas pesan, tetapi juga oleh kemampuan pengelola media dalam membangun literasi digital dan mendistribusikan konten secara optimal melalui berbagai platform media sosial.⁵¹ Temuan ini juga sejalan dengan hasil prasurvei peneliti yang menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mengetahui adanya *web series* Wardah meskipun telah mengenal produknya.

⁵⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Edisi Revisi (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 348-351.

⁵¹ Mohamad Faisal Subakti, "Literasi Digital: Fondasi Dasar Dakwah dalam Media Sosial," *Jurnal Dakwah*, Vol. 23, No. 1 (2022), hlm. 1-16.

2. Web Series sebagai Media Dakwah Digital

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	<i>Web series</i> dapat digunakan sebagai media dakwah	12,5%	60%	25%	0,5%	-
2.	Media digital efektif untuk berdakwah	12,5%	55%	32,5%	-	-
3.	Dakwah melalui web series mudah diterima mahasiswa	15%	50%	35%	-	-
4.	<i>Web series</i> menjadi sarana penyebaran nilai Islam	20%	60%	20%	-	-

Tabel 4. 3 *Web Series* sebagai Media Dakwah

Pesan dakwah yang ditemukan dalam *web series* tersebut disampaikan melalui dialog antartokoh, alur cerita, ekspresi, serta simbol-simbol visual yang ditampilkan pada setiap adegan.⁵² Informan menyampaikan bahwa penyampaian pesan seperti ini lebih mudah dipahami karena tidak disampaikan secara langsung dalam bentuk ceramah, melainkan dikemas melalui cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

⁵² Rika Handayani dan Darul Ilmi, "Pesan Dakwah dalam Web Series sebagai Media Dakwah Digital," Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi, Vol. 3, No. 2, 2023, hlm. 118.

Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa *web series* dapat digunakan sebagai media dakwah dan efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam di era digital. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap pemanfaatan media digital sebagai sarana penyampaian pesan dakwah. Menurut responden, penyampaian pesan melalui alur cerita, visual, dan dialog yang dikemas secara menarik mampu menciptakan pengalaman menonton yang lebih komunikatif dibandingkan metode dakwah yang bersifat satu arah. Penyajian pesan dakwah dalam bentuk *web series* juga dinilai lebih mudah dipahami karena menggambarkan realitas kehidupan sehari-hari yang dekat dengan pengalaman mahasiswa, sehingga pesan yang disampaikan terasa lebih relevan dan tidak bersifat menggurui.

Temuan tersebut sejalan dengan teori komunikasi dakwah yang menyatakan bahwa media merupakan salah satu unsur penting dalam proses penyampaian pesan dakwah. Pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik sasaran dakwah akan meningkatkan efektivitas komunikasi, karena pesan dapat diterima, dipahami, dan dihayati dengan lebih baik oleh mad'u. Dalam konteks perkembangan teknologi informasi, media audiovisual seperti *web series* menjadi salah satu inovasi dakwah yang mampu menggabungkan unsur hiburan, edukasi, dan nilai-nilai keislaman dalam satu tayangan.⁵³

⁵³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah, Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 348–351; Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 104–107.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terbaru yang menjelaskan bahwa dakwah digital melalui media audiovisual memiliki keunggulan dalam membangun interaksi dengan audiens, meningkatkan daya tarik pesan, serta menjangkau generasi muda yang aktif menggunakan media digital. Oleh karena itu, *web series* Wardah tidak hanya berfungsi sebagai media promosi produk, tetapi juga sebagai media dakwah yang mampu menyampaikan nilai-nilai Islam secara komunikatif, persuasif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era digital.⁵⁴

Berikut Hasil Analisis Mahasiswa terhadap Pesan Dakwah dalam *Web Series* Produk Wardah:

No	Aspek yang Dianalisis	Hasil Temuan
1	Pesan Akidah	Terdapat ajakan untuk bersyukur, berdoa, bertawakal, dan meyakini bahwa setiap persoalan memiliki jalan keluar dari Allah Swt.
2	Pesan Syariah	Menampilkan perilaku sesuai ajaran Islam, seperti menjaga aurat, menjaga adab pergaulan, dan menjalankan ibadah.
3	Pesan Akhlak	Mengajarkan kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, sikap saling menghargai, dan kepedulian sosial.
4	Cara Penyampaian	Pesan disampaikan melalui cerita dan konflik tokoh sehingga tidak terkesan menggurui.
5	Efektivitas Media	Mahasiswa menilai <i>web series</i> efektif digunakan sebagai media dakwah digital karena menarik dan mudah dipahami.

Tabel 4. 4 Data Hasil Temuan

⁵⁴ Mohamad Faisal Subakti, "Literasi Digital: Fondasi Dasar Dakwah dalam Media Sosial," *Jurnal Dakwah*, Vol. 23, No. 1, 2022, hlm. 1–16; Aang Ridwan, "Dakwah dan Digital Culture: Membangun Komunikasi Dakwah di Era Digital," *LANTERA: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 1, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut,⁵⁵ pesan akhlak menjadi aspek yang paling banyak ditemukan oleh informan. Hampir seluruh mahasiswa menyebutkan bahwa karakter tokoh dalam *web series* Wardah memberikan contoh perilaku Islami yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, informan juga menilai bahwa penyajian pesan melalui media audio visual mampu membangun kedekatan emosional antara penonton dengan cerita yang ditampilkan.

Salah seorang informan dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) menyampaikan bahwa: *“Menurut saya, web series Wardah menyampaikan dakwah dengan cara yang sederhana. Penonton tidak merasa sedang diberi ceramah, tetapi dapat mengambil pelajaran dari cerita dan sikap para tokohnya.”*⁵⁶

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menerima pesan secara pasif, tetapi juga melakukan penafsiran terhadap makna yang terkandung di dalam tayangan. Hal ini sejalan dengan konsep media digital yang bersifat interaktif dan memberikan ruang bagi audiens untuk membangun pemaknaan berdasarkan pengalaman serta latar belakang pengetahuan yang dimiliki. Jika dikaitkan dengan konsep pesan dakwah, maka pesan-pesan yang terdapat dalam *web series* Wardah telah mencakup tiga aspek utama, yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi dan membentuk kesatuan makna yang dapat

⁵⁵ Hasil wawancara peneliti dengan 18 mahasiswa FUAD UIN Jurai Siwo Lampung, Februari 2026.

⁵⁶ Wawancara dengan Informan 5 (Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD UIN Jurai Siwo Lampung), 12 Juni 2026.

memengaruhi cara pandang audiens terhadap nilai-nilai Islam yang disampaikan melalui media digital.⁵⁷

3. Pandangan Mahasiswa FUAD UIN Jurai Siwo Lampung terhadap Nilai-Nilai Dakwah yang Terkandung dalam Web Series Produk Wardah

a. Pesan Akidah

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Apakah <i>Web series</i> wardah mengandung pesan islami	10%	50%	40%	-	-
2.	Apakah pesan Dakwah dalam <i>Web series</i> wardah mudah dipahami	7,5%	57,5%	35%	-	-

Tabel 4. 5 Data Hasil Temuan

Berdasarkan hasil survei, mahasiswa FUAD UIN Jurai Siwo Lampung memberikan pandangan yang positif terhadap nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam *web series* Wardah. Informan menilai bahwa tayangan tersebut mampu menghadirkan nilai-nilai Islam dalam bentuk yang kontekstual, sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam

⁵⁷ Rachmah Ida, *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 63.

kehidupan sehari-hari.⁵⁸ Sebagian besar informan menyatakan bahwa nilai akhlak merupakan nilai yang paling dominan. Hal ini terlihat dari adanya pesan tentang pentingnya menjaga kejujuran, bersikap sabar dalam menghadapi masalah, menghargai orang lain, serta membangun hubungan sosial yang baik. Selain itu, terdapat pula nilai spiritual yang ditunjukkan melalui sikap syukur, doa, dan tawakal para tokoh dalam menghadapi berbagai persoalan.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa mahasiswa melihat *web series* Wardah sebagai media yang tidak hanya menghadirkan hiburan, tetapi juga memberikan pembelajaran mengenai nilai-nilai kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam. Penyampaian nilai dakwah melalui alur cerita dinilai lebih efektif karena penonton dapat melihat contoh nyata penerapan nilai tersebut melalui perilaku tokoh yang ditampilkan.⁵⁹

b. Pesan Akhlak

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Apakah web series wardah menyampaikan akhlak yang baik	12,5%	55%	30%	-	-
2.	Apakah dialog dalam <i>web series</i> wardah	20%	50%	30%	-	-

⁵⁸ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 319.

⁵⁹ Taufikurrahman dan Endang Setyowati, "Sistem Komunikasi Dakwah di Era Digital," Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, Vol. 5, No. 2, 2022, hlm. 105

	mengandung pesan moral dak dakwah					
3.	Apakah memberikan contoh perilaku islami	17,5%	52,5%	27,5%	-	-
4.	Apakah mengajarkan pentingnya menjaga akhlak dalam kehidupan sehari-hari	15%	50%	35%	-	-

Tabel 4. 6 Data Hasil Temuan

Berdasarkan hasil survei, mayoritas responden menyatakan bahwa *web series* Wardah menyampaikan nilai akhlak yang baik, dialog yang mengandung pesan moral, serta tokoh yang memberikan contoh perilaku Islami. Temuan ini menunjukkan bahwa pesan akhlak merupakan aspek yang paling dominan dalam *web series* Wardah. Hal tersebut sejalan dengan teori Moh. Ali Aziz dan M. Munir yang menyatakan bahwa pesan akhlak bertujuan membentuk karakter dan perilaku manusia sesuai dengan ajaran Islam.

4. Dampak Dakwah terhadap Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Pesan mudah diingat	10%	55%	30%	-	-

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Memperoleh pelajaran positif	20%	60%	20%	-	-
3.	Termotivasi menjadi pribadi lebih baik	15%	52,5%	32,5%	-	-
4.	Lebih memahami nilai dakwah	10%	45%	45%	-	-
5.	Pengaruh positif terhadap cara pandang Islami	10%	52,5%	37,5%	-	-
6.	Tertarik menonton kembali	10%	45%	42,5%	-	-

Tabel 4. 7 Dampak Dakwah dalam *Web Series* Wardah

Hasil survei menunjukkan bahwa web series Wardah memberikan dampak positif terhadap mahasiswa. Pada aspek kognitif, mahasiswa

merasa lebih memahami nilai dakwah setelah menonton. Pada aspek afektif, mahasiswa memperoleh pelajaran positif dan termotivasi menjadi pribadi yang lebih baik. Sementara pada aspek kognitif, sebagian responden menyatakan tertarik menonton kembali web series Wardah karena pesan dakwahnya. Temuan ini sesuai dengan konsep dasar dakwah yang menjelaskan bahwa dakwah dapat memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku audiens.

Untuk memperdalam temuan tersebut, peneliti melakukan wawancara tertulis kepada beberapa responden yang telah mengisi kuesioner. Wawancara tertulis ini bertujuan untuk mengetahui alasan di balik jawaban yang diberikan responden.

Berdasarkan hasil wawancara tertulis, para informan memiliki pandangan yang beragam mengenai pesan dakwah yang paling menonjol dalam web series Wardah. Melina Indawati, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2022, menyatakan bahwa pesan dakwah yang paling menonjol adalah pentingnya niat dalam melakukan kebaikan. Menurutnya, "*Niat untuk melakukan kebaikan itu dari hati.*"⁶⁰

Sementara itu, Yufri Wibi Isnanto, mahasiswa KPI angkatan 2022, berpendapat bahwa pesan dakwah telah terlihat sejak awal melalui judul web series. Ia mengatakan, "*Mulai dari judul saja web series Wardah sudah*

⁶⁰ Wawancara Melina Indawati, Mahasiswa KPI FUAD UIN Jusila, 9 Juni 2026, Wawancara Tertulis Via Google Form.

*menunjukkan dengan jelas tentang pesan dakwah apa yang akan ditampilkan."*⁶¹

Nikmatu Sa'adah, mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) angkatan 2022, menilai bahwa pesan dakwah yang paling menonjol adalah ajaran akhlak dalam menjaga keharmonisan keluarga. Menurutnya, *"Ajaran akhlak tentang pentingnya menjaga hubungan keluarga melalui sikap saling memahami, menghormati, dan mengutamakan kebaikan bersama."*⁶²

Selanjutnya, Salsabilla Ayu Khofifah, mahasiswa KPI angkatan 2022, menyampaikan bahwa web series Wardah menonjolkan pesan tentang pemberdayaan perempuan muslim. Ia mengungkapkan, *"Pemberdayaan perempuan muslim (muslimah) untuk terus menebarkan kebaikan dan menemukan makna spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari."*⁶³

Athaya Luna Shafira, mahasiswa Program Studi Ilmu Hadist angkatan 2025, memandang bahwa pesan dakwah yang disampaikan berkaitan dengan perubahan menuju kebaikan, yaitu *"Hijrah lebih baik untuk menggunakan produk yang aman dan baik."*⁶⁴

Senada dengan hal tersebut, M. Harun Arrasyd Adenan, mahasiswa Program Studi Ilmu Hadist angkatan 2025, berpendapat bahwa web series

⁶¹ Wawancara Yufri Wibi Isnanto, Mahasiswa KPI FUAD UIN Jusila, 9 Juni 2026, Wawancara Tertulis Via Google Form.

⁶² Wawancara Nikmatu Sa'adah, Mahasiswa BSA FUAD UIN Jusila, 9 Juni 2026, Wawancara Tertulis Via Google Form.

⁶³ Salsabilla Ayu Khofifah, Mahasiswa KPI FUAD UIN Jusila, 13 Juni 2026, Wawancara Tertulis Via Google Form.

⁶⁴ Athaya Luna Shafira, Mahasiswa Ilmu Hadist FUAD UIN Jusila, 13 Juni 2026, Wawancara Tertulis Via Google Form.

Wardah mengandung pesan untuk *"Memperkuat nilai halal dan mendukung pemberdayaan perempuan."*⁶⁵

Adapun Salma Nazihah, mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) angkatan 2024, menyatakan bahwa pesan dakwah yang paling menonjol adalah *"Nilai-nilai kehidupan."*⁶⁶

Sultan Hakim Yusuf, mahasiswa KPI angkatan 2022, menyatakan bahwa pesan dakwah yang paling menonjol adalah ajakan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dengan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ia mengungkapkan, *"Menurut saya yang paling menonjol adalah ajakan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dengan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari."*⁶⁷

Arum Trisnaningtyas, mahasiswa KPI angkatan 2022, berpendapat bahwa pesan dakwah yang paling menonjol dalam web series Wardah adalah keutamaan memakai hijab. Menurutnya, *"Keutamaan memakai hijab"* menjadi pesan yang paling mudah dipahami dan ditonjolkan dalam alur cerita web series tersebut.⁶⁸

Rahmad Ardiansyah, mahasiswa KPI angkatan 2022, menilai bahwa mahasiswa cukup mampu mengimplementasikan pesan dakwah yang disampaikan dalam web series Wardah. Menurutnya, *"Mahasiswa mampu"*

⁶⁵ M. Harun Arrasyd Adenan, Mahasiswa Ilmu Hadist FUAD UIN Jusila, 13 Juni 2026, Wawancara Tertulis Via Google Form.

⁶⁶ Salma Nazihah, Mahasiswa BSA FUAD UIN Jusila, 13 Juni 2026, Wawancara Tertulis Via Google Form.

⁶⁷ Sultan Hakim Yusuf, Mahasiswa KPI FUAD UIN Jusila, 14 Juni 2026, Wawancara Rekaman Suara, Kota Metro.

⁶⁸ Arum Trisnaning Tyas, Mahasiswa KPI FUAD UIN Jusila, 14 Juni 2026, Wawancara Rekaman Suara, Kota Metro.

mengimplementasikan pesan dakwah yang ada dalam web series karena ceritanya cenderung ringan dan tidak membosankan." Hal tersebut menunjukkan bahwa penyampaian pesan melalui media audio visual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dapat memudahkan penonton dalam memahami sekaligus mengamalkan nilai-nilai dakwah.⁶⁹

Selanjutnya, Ratih Dwi Martini, mahasiswa KPI angkatan 2023, menyampaikan bahwa web series Wardah memuat beberapa bentuk pesan dakwah, yaitu akidah, akhlak, dan spiritualitas. Ia mengatakan, "*Web series Wardah mengandung pesan akhlak, akidah, dan spiritualitas.*" Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam membentuk karakter seorang muslim yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kedekatan spiritual dengan Allah Swt.⁷⁰

Senada dengan itu, Adisti Ega Aulia, mahasiswa KPI angkatan 2023, menilai bahwa Wardah sebagai merek kosmetik tidak hanya berorientasi pada produk kecantikan, tetapi juga mengusung nilai-nilai Islami. Ia mengungkapkan, "*Wardah merupakan media make up yang lebih berorientasi pada Islam. Poin dalam web series Wardah yaitu kita tidak menyerah walaupun kita punya tekanan dari lingkungan sosial.*" Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa web series Wardah berupaya menyampaikan pesan dakwah melalui kisah yang mampu memotivasi

⁶⁹Rahmad Ardiansyah, Mahasiswa KPI FUAD UIN Jusila, 14 Juni 2026, Wawancara Rekaman Suara, Kota Metro.

⁷⁰Ratih Dwi Martini, Mahasiswa KPI FUAD UIN Jusila, 14 Juni 2026, Wawancara Rekaman Suara, Kota Metro.

penonton agar tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam meskipun menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sosial.⁷¹

Sementara itu, Sagita Angelina, mahasiswa KPI angkatan 2024, berpendapat bahwa pesan dakwah dalam web series Wardah menekankan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya, *"Pesan dakwah yang paling menonjol dalam web series Wardah adalah pentingnya menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti keikhlasan, kesabaran, kepedulian, dan menjaga hubungan baik dengan sesama."*⁷²

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa para informan memaknai pesan dakwah dalam web series Wardah dari berbagai sudut pandang. Meskipun memiliki penekanan yang berbeda, seluruh informan sepakat bahwa *web series* tersebut menyampaikan nilai-nilai Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek akhlak, keikhlasan, keluarga, hijrah, kehalalan, pemberdayaan perempuan, maupun nilai-nilai kehidupan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) UIN Jurai Siwo Lampung memandang *web series* produk Wardah sebagai salah satu media dakwah digital yang mampu menyampaikan pesan-pesan Islam secara efektif.

⁷¹Adisti Ega Aulia, Mahasiswa KPI FUAD UIN Jusila, 14 Juni 2026, Wawancara Rekaman Suara, Kota Metro.

⁷² Sagita Angelina, Mahasiswa KPI FUAD UIN Jusila, 15 Juni 2026, Wawancara Tertulis Via Google Form.

Pandangan tersebut didasarkan pada hasil Riset terhadap tayangan *web series* Wardah serta hasil survei yang dilakukan terhadap 40 informan yang berasal dari enam program studi di lingkungan FUAD. Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas informan menyatakan bahwa *web series* Wardah tidak hanya menyajikan unsur hiburan dan promosi produk, tetapi juga memuat pesan-pesan dakwah yang dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penyampaian dakwah melalui media digital memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan mahasiswa. Penyajian pesan dalam bentuk alur cerita dan konflik kehidupan sehari-hari menjadikan audiens lebih mudah memahami dan menghayati makna yang ingin disampaikan. Dengan kata lain, media digital mampu mengemas pesan dakwah dalam bentuk yang lebih komunikatif dan sesuai dengan karakteristik generasi muda. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti mengelompokkan temuan penelitian ke dalam beberapa aspek sebagaimana :

No	Temuan Penelitian	Kesesuaian dengan Kajian Teori
1	Pesan dakwah disampaikan melalui cerita dan simbol visual.	Sesuai dengan konsep dakwah digital yang memanfaatkan media audio visual sebagai sarana penyampaian pesan.
2	Mahasiswa lebih mudah memahami pesan yang disampaikan secara naratif.	Sejalan dengan teori bahwa <i>web series</i> menyampaikan dakwah melalui pengalaman tokoh, bukan ceramah langsung.
3	Nilai akhlak menjadi pesan yang paling dominan diterima audiens.	Mendukung konsep bahwa dakwah bertujuan membentuk perilaku dan karakter Islami.
4	Media digital dianggap efektif sebagai media dakwah bagi generasi muda.	Sesuai dengan karakteristik media digital yang interaktif, partisipatif, dan dekat dengan kehidupan audiens.

5	Audiens memberikan makna yang beragam terhadap tayangan.	Sejalan dengan pendekatan analisis tekstual yang memandang bahwa makna dibentuk melalui proses interpretasi audiens.
---	--	--

Tabel 4. 8 Hasil Penelitian Berdasarkan Temuan Lapangan

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dipahami bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam *web series* Wardah diterima oleh mahasiswa melalui berbagai unsur pembangun cerita, seperti dialog, karakter tokoh, konflik, dan simbol-simbol visual. Sebagian besar informan menyatakan bahwa mereka dapat menangkap pesan tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Allah Swt. dan sesama manusia melalui tindakan yang diperlihatkan oleh tokoh dalam cerita. Pesan tersebut tidak disampaikan secara eksplisit, tetapi dibangun melalui pengalaman dan perjalanan hidup para tokoh.

Pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa tidak hanya menangkap pesan dakwah pada aspek ritual, tetapi juga memahami adanya nilai-nilai sosial dan moral yang terkandung dalam tayangan. Hal ini sesuai dengan konsep pesan dakwah yang meliputi aspek akidah, syariah, dan akhlak. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan makna yang utuh dalam proses penyampaian dakwah melalui media digital.

Jika dikaitkan dengan teori analisa tekstual yang digunakan dalam penelitian ini, maka mahasiswa FUAD bertindak sebagai audiens aktif yang tidak hanya menerima pesan, tetapi juga melakukan proses interpretasi terhadap makna yang terdapat dalam tayangan. Makna yang dihasilkan oleh setiap informan dapat berbeda-beda, tergantung pada pengalaman,

pengetahuan, dan latar belakang akademik masing-masing. Oleh karena itu, sebuah adegan yang sama dapat menghasilkan pemahaman yang berbeda pada setiap individu, meskipun substansi Berikut Data Persepsi Mahasiswa terhadap Nilai-Nilai Dakwah dalam *Web Series* Produk Wardah :

No	Nilai Dakwah	Pandangan Mahasiswa
1	Nilai Spiritual	Memberikan motivasi untuk lebih dekat kepada Allah Swt. melalui doa dan rasa syukur.
2	Nilai Akhlak	Mengajarkan kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati.
3	Nilai Sosial	Menumbuhkan kepedulian terhadap sesama dan pentingnya membangun hubungan yang harmonis.
4	Nilai Edukatif	Menyampaikan pesan moral melalui cerita yang mudah dipahami dan tidak membosankan.
5	Nilai Dakwah Digital	Menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi sarana dakwah yang efektif bagi generasi muda.

Tabel 4. 9 Hasil Pandangan Mahasiswa

Berdasarkan perspektif Teori Dakwah Digital, temuan ini menunjukkan bahwa proses dakwah telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring kemajuan teknologi komunikasi. Dakwah tidak lagi hanya dilakukan melalui mimbar, pengajian, atau ceramah konvensional, tetapi juga dapat disampaikan melalui media digital yang memanfaatkan teknologi audio visual. *Web series* Wardah menjadi salah satu bentuk implementasi dakwah digital yang menggabungkan unsur hiburan, edukasi, dan nilai-nilai keislaman dalam satu kemasan yang menarik. Penyampaian pesan melalui media digital memungkinkan audiens menerima pesan dakwah secara lebih fleksibel, kontekstual, dan sesuai dengan pola konsumsi media generasi muda.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam *web series* Wardah disampaikan melalui berbagai unsur cerita, seperti dialog antartokoh, konflik yang dihadapi tokoh, karakter yang ditampilkan, serta simbol-simbol visual yang mendukung alur cerita. Penyampaian pesan dengan cara demikian membuat audiens lebih mudah memahami isi pesan karena tidak disajikan secara langsung dalam bentuk ceramah. Mahasiswa menilai bahwa pendekatan yang digunakan dalam *web series* lebih dekat dengan realitas kehidupan sehari-hari sehingga pesan yang disampaikan terasa lebih komunikatif dan tidak menggurui. Dikaitkan dengan Teori Dakwah Digital, temuan ini menunjukkan bahwa dakwah telah mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi. Dakwah tidak lagi terbatas pada kegiatan tatap muka melalui mimbar atau majelis taklim, tetapi juga dapat dilakukan melalui media digital yang memanfaatkan teknologi audio visual. *Web series* Wardah menjadi salah satu contoh bagaimana media digital digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan Islam dengan pendekatan yang lebih kreatif dan sesuai dengan karakteristik generasi muda yang akrab dengan teknologi dan media sosial.⁷³

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk pesan dakwah yang terdapat dalam tayangan tersebut. Pesan-pesan yang berkaitan dengan aspek akidah terlihat melalui ajakan

⁷³ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm. 11.

untuk bersyukur, berdoa, bertawakal, dan meyakini bahwa setiap permasalahan memiliki jalan keluar yang diberikan oleh Allah Swt. Pesan syariah ditunjukkan melalui perilaku tokoh yang mencerminkan pelaksanaan ajaran Islam, seperti menjaga aurat, menjaga adab dalam pergaulan, dan menjalankan ibadah. Sementara itu, pesan akhlak menjadi aspek yang paling dominan diterima oleh informan. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, sikap saling menghormati, dan kepedulian terhadap sesama menjadi pesan yang paling banyak ditemukan dalam tayangan *web series* Wardah.⁷⁴

Dominannya pesan akhlak dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mudah menangkap nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan sosial sehari-hari. Para informan menilai bahwa perilaku tokoh yang ditampilkan dalam cerita memberikan contoh konkret mengenai bagaimana seorang muslim seharusnya bersikap terhadap keluarga, teman, maupun lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dakwah tidak hanya dipahami sebagai aktivitas yang berkaitan dengan ibadah ritual, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Mahasiswa juga memandang bahwa nilai-nilai sosial yang terdapat dalam *web series* Wardah memiliki relevansi yang tinggi dengan kehidupan masyarakat saat ini. Hubungan keluarga yang harmonis, sikap saling mendukung, kepedulian terhadap sesama, serta kemampuan menyelesaikan

⁷⁴ Ibid, Hal 17

konflik dengan cara yang baik dipahami sebagai bentuk dakwah yang dekat dengan realitas kehidupan. Pesan-pesan tersebut dianggap mampu memberikan pembelajaran moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, kampus, maupun masyarakat.⁷⁵

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menerima pesan yang disampaikan secara pasif, tetapi turut melakukan proses pemaknaan terhadap isi tayangan. Temuan tersebut sesuai dengan grand theory yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Analisa Tekstual. Dalam perspektif analisis tekstual, audiens dipandang sebagai pihak yang aktif dalam menginterpretasikan pesan media. Makna tidak sepenuhnya ditentukan oleh pembuat pesan, melainkan dibentuk melalui interaksi antara teks media dan pengalaman audiens yang menerimanya. Melalui proses interpretasi tersebut, setiap informan menghasilkan pemaknaan yang beragam terhadap tayangan yang sama. Sebagian mahasiswa memaknai *web series* Wardah sebagai sarana untuk meningkatkan kedekatan kepada Allah Swt., sementara sebagian lainnya lebih menyoroti pesan tentang hubungan sosial, pentingnya menjaga akhlak, maupun nilai-nilai keluarga Islami. Perbedaan pemaknaan tersebut menunjukkan bahwa makna sebuah teks media bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan, pengalaman hidup, serta lingkungan sosial audiens.

⁷⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 20.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa media digital dianggap efektif sebagai sarana dakwah bagi generasi muda. Informan menilai bahwa penyampaian pesan melalui *web series* lebih menarik dibandingkan metode dakwah yang bersifat konvensional karena mampu memadukan unsur hiburan dan edukasi dalam satu tayangan. Kehadiran cerita yang menarik membuat audiens lebih terlibat secara emosional sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami, diingat, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks dakwah digital, efektivitas tersebut menunjukkan bahwa media digital memiliki peran penting dalam proses penyebaran ajaran Islam di era modern. Perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah pola konsumsi informasi masyarakat, khususnya kalangan mahasiswa. Informasi tidak lagi hanya diperoleh melalui buku, pengajian, atau ceramah secara langsung,⁷⁶ tetapi juga melalui berbagai platform digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Oleh karena itu, pemanfaatan *web series* sebagai media dakwah merupakan bentuk adaptasi yang relevan terhadap perubahan pola komunikasi masyarakat kontemporer.

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, dapat dipahami bahwa *web series* produk Wardah memiliki potensi yang besar sebagai media dakwah digital. Tayangan tersebut tidak hanya menyampaikan pesan-pesan keislaman yang mencakup aspek akidah, syariah, dan akhlak, tetapi juga memberikan ruang bagi audiens untuk melakukan interpretasi dan

⁷⁶ Ibid, Hal 30

membangun makna sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Temuan ini memperkuat asumsi dalam Analisis Tekstual bahwa audiens merupakan pihak yang aktif dalam memaknai teks media, sekaligus mendukung Teori Dakwah Digital yang menjelaskan bahwa media digital dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan ajaran Islam kepada generasi muda di era perkembangan teknologi komunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam *web series* Wardah disampaikan melalui berbagai unsur naratif, seperti dialog, karakter tokoh, konflik cerita, latar peristiwa, serta simbol-simbol visual yang mendukung jalannya cerita. Temuan ini sejalan dengan konsep dakwah digital yang menekankan penggunaan media komunikasi modern sebagai sarana penyampaian ajaran Islam. Dalam konteks ini, pesan dakwah tidak disampaikan secara langsung melalui ceramah, melainkan dikonstruksi melalui pengalaman tokoh dan alur cerita yang dekat dengan realitas kehidupan audiens.

Berdasarkan teori dakwah digital, temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa media digital memiliki peran penting dalam mendukung proses penyebaran ajaran Islam di era modern. Dakwah tidak lagi terbatas pada aktivitas komunikasi satu arah, tetapi berkembang menjadi proses komunikasi yang interaktif, partisipatif, dan kontekstual. Audiens memiliki ruang untuk menginterpretasikan pesan sesuai dengan pengalaman dan realitas sosial yang mereka hadapi.⁷⁷

⁷⁷ John Fiske, *Television Culture* (London: Routledge, 2011), hlm. 57.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *web series* produk Wardah memiliki potensi yang besar sebagai media dakwah digital. Mahasiswa FUAD UIN Jurai Siwo Lampung memandang bahwa pesan-pesan yang terkandung di dalamnya mampu memberikan pengetahuan, membangun kesadaran, serta menumbuhkan motivasi untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran *web series* sebagai media dakwah juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan ajaran Islam secara kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda masa kini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pesan Dakwah dalam *Web Series* Produk Wardah pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung, dapat disimpulkan bahwa *web series* Wardah mengandung pesan dakwah yang mencakup aspek akidah, syariah, dan akhlak. Pesan yang paling banyak dimaknai oleh informan berkaitan dengan pentingnya keikhlasan, niat dalam berbuat baik, nilai-nilai kehidupan, menjaga hubungan dengan sesama, pemberdayaan perempuan muslim, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penyampaian pesan melalui alur cerita yang dekat dengan realitas kehidupan dinilai lebih komunikatif, menarik, dan mudah dipahami sehingga mampu memberikan pemahaman sekaligus motivasi kepada mahasiswa untuk mengamalkan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, *web series* Wardah dapat dikatakan sebagai salah satu media dakwah digital yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman kepada generasi muda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar pihak Wardah terus menghadirkan *web series* yang memuat nilai-nilai dakwah secara konsisten dengan tema yang relevan terhadap kehidupan generasi muda. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat lebih selektif dalam memanfaatkan media digital

serta mengambil nilai-nilai positif yang terkandung dalam *web series* sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari sehingga media digital tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran dan dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Wonosobo, 2009.
- Anggia, Maulida Nur, dkk. "Digitalisasi Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Melalui YouTube." *Nubuwwah: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2024.
- Asmuni Syukir. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Usana Offset Printing, 1983.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Barri, Muhamad Akda Fathul, dkk. "Fenomena Konsumsi Konten Dakwah Digital pada Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Dakwah*, Vol. 8, No. 1, 2025.
- Barthes, Roland. *Mythologies*. New York: The Noonday Press, 1972.
- Creswell, John W., dan Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry and Research Design*. Thousand Oaks: Sage Publications, 2018.
- Denzin, Norman K. *The Research Act*. New York: McGraw-Hill, 1978.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Farida, Diah Ayu. "Analisis Pesan Dakwah dalam Web Series Demi Masa di Kanal YouTube Kahfeveryday." *Isolek: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, Vol. 3, No. 1, 2025.
- Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung. *Home – Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*. <https://fuad.metrouniv.ac.id/>. Diakses 14 Juni 2026.
- Handayani, Rika, dan Darul Ilmi. "Pesan Dakwah dalam Web Series sebagai Media Dakwah Digital." *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, Vol. 3, No. 2, 2023.
- Hasil Wawancara Peneliti dengan 18 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung, Juni 2026.
- Husman, Emha. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa, 1998.
- Ida, Rachmah. *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Kencana, 2014.

- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Kvale, Steinar, dan Svend Brinkmann. *InterViews: Learning the Craft of Qualitative Research Interviewing*. London: Sage Publications, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Munir, M., dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Mustofa Hilmi. "YouTube as Da'wah Media Innovation in Disruption Era." *Muharrrik: Jurnal Dakwah dan Sosial*, Vol. 4, No. 1, 2021.
- Nurjanah, Siti, dkk. "Daya Tarik Dakwah Digital sebagai Media Penyiaran Agama Islam untuk Generasi Milenial." *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, Vol. 2, No. 1, 2022.
- Rahmatia Tajudin, dan Nia Kurniati. "Analisis Konten Pesan Dakwah dalam Web Series Ustad Milenial." *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sumarno Marselli. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT Grasindo, 1996.
- Taufikurrahman, dan Endang Setyowati. "Sistem Komunikasi Dakwah di Era Digital." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol. 5, No. 2, 2022.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI WAWANCARA



Responden: Sultan Hakim Yusuf/KPI 22



Responden: Rahmad Ardiansyah/KPI 22



Responden: Arum Trisnaning Tyas/KPI 22



Responden: Adisti Ega Aulia/KPI 23



Responden: Ratih Dwi Martini/KPI 23

https://docs.google.com/forms/d/1JLHKPv3HZ5jC-2mp87KLV96YPN7jeT4f4p80/edit#responses

Survei Penelitian Analisis Pesan Dakwah dalam Web Ser ☆

Pertanyaan Jawaban Setelan

40 jawaban [Lihat di Spreadsheet](#)

Ringkasan Pertanyaan Individual

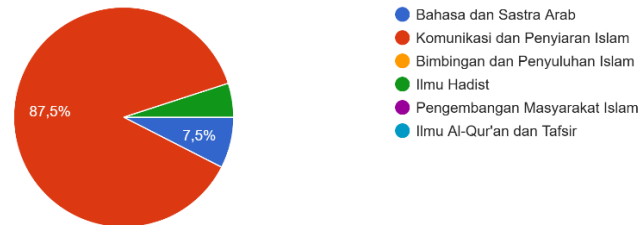
Nama:
40 jawaban

Zakia Sarah
melisa
Alma Oktaviani
Melina Indawati
Rahmad
Septiana Nurjanah

24°C Cerah 17/06/2018 13:26

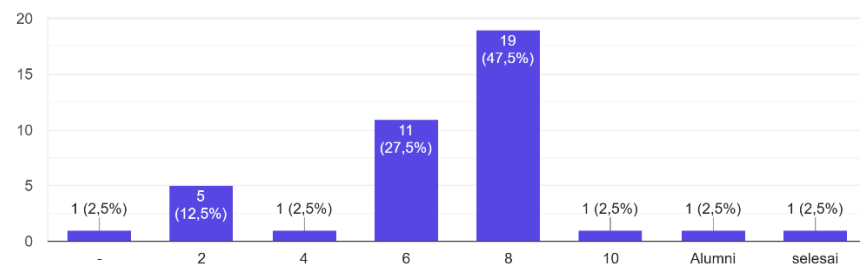
Pgram Studi:

40 jawaban



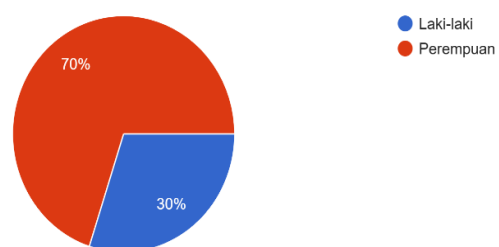
Semester

40 jawaban



Jenis Kelamin

40 jawaban



https://docs.google.com/forms/d/1RtUKPv3HZ5iC-2mp87KLv9l6tYPN7jeT4f4fp80/edit#responses

Survei Penelitian Analisis Pesan Dakwah dalam Web Ser

Pertanyaan Jawaban 40 Setelan

No WhatsApp

40 jawaban

0895352059631

082179897378

-

085694981082

087890632959

082279058154

085789199875

085279750477

085669932006

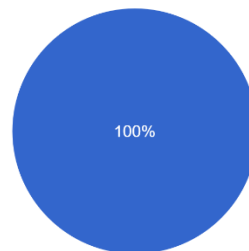
24°C
Cerah

Search

23:31
17/06/2025

Apakah Anda mengetahui produk Wardah?

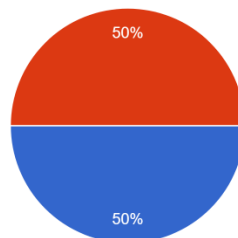
40 jawaban



● Ya
● Tidak

Apakah Anda pengguna produk Wardah?

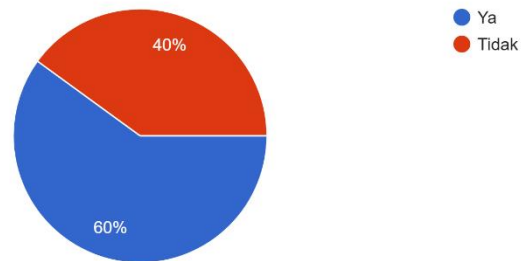
40 jawaban



● Ya
● Tidak

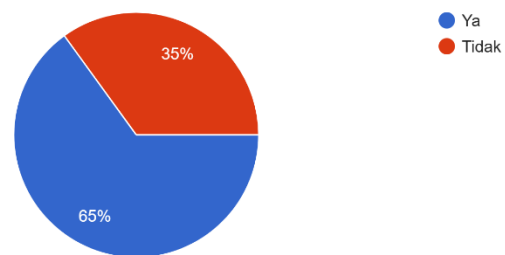
Apakah Anda mengetahui adanya web series yang diproduksi oleh Wardah?

40 jawaban



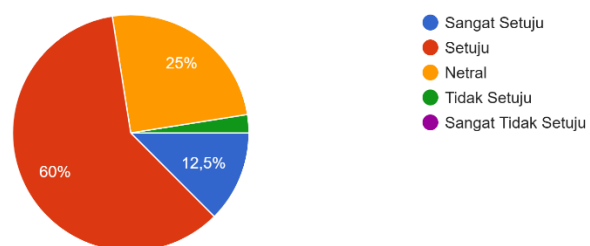
Apakah Anda pernah menonton web series Wardah?

40 jawaban



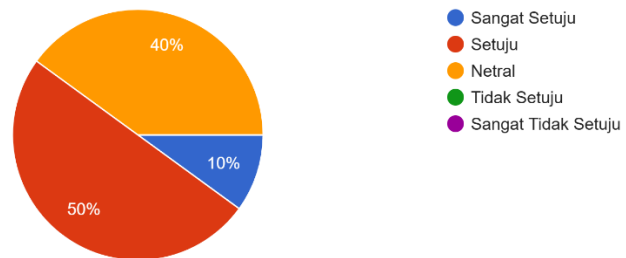
Menurut Anda, apakah web series dapat digunakan sebagai media dakwah?

40 jawaban



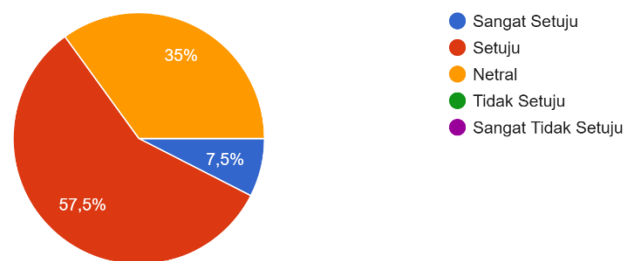
Menurut Anda, apakah web series Wardah mengandung pesan-pesan Islami?

40 jawaban



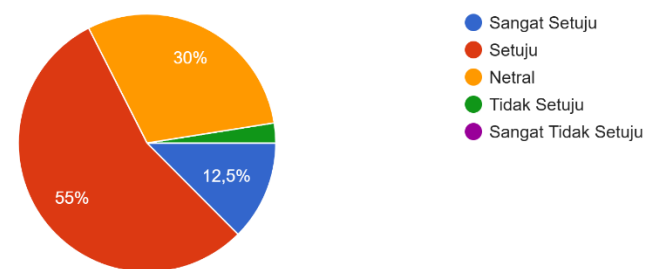
Apakah pesan dakwah dalam web series Wardah mudah dipahami?

40 jawaban



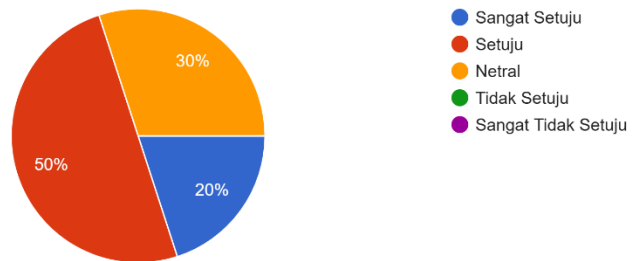
Apakah web series Wardah menyampaikan nilai akhlak yang baik?

40 jawaban



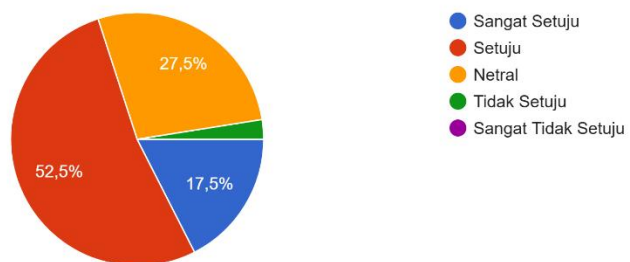
Apakah dialog dalam web series Wardah mengandung pesan moral dan dakwah?

40 jawaban



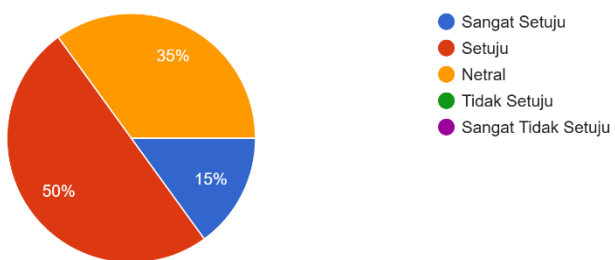
Apakah tokoh dalam web series Wardah memberikan contoh perilaku Islami?

40 jawaban



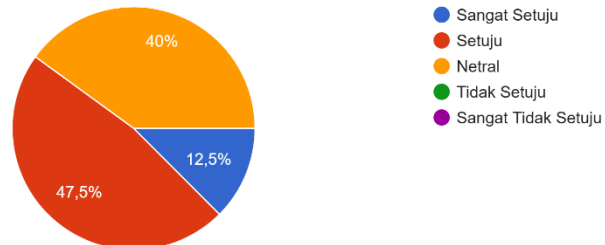
Apakah web series Wardah mengajarkan pentingnya menjaga akhlak dalam kehidupan sehari-hari?

40 jawaban



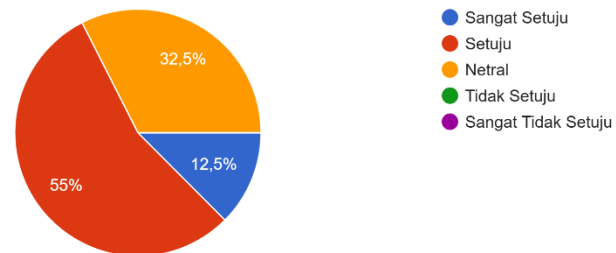
Menurut Anda, apakah penyampaian pesan dakwah dalam web series Wardah menarik dan tidak membosankan?

40 jawaban



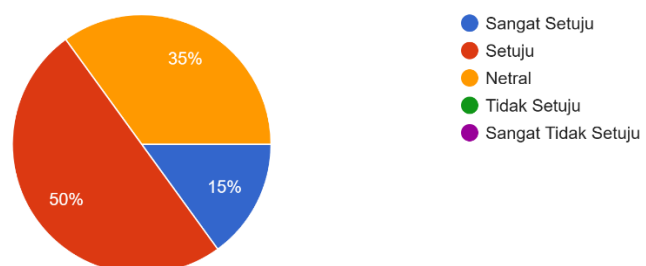
Apakah media digital seperti web series efektif digunakan untuk berdakwah?

40 jawaban



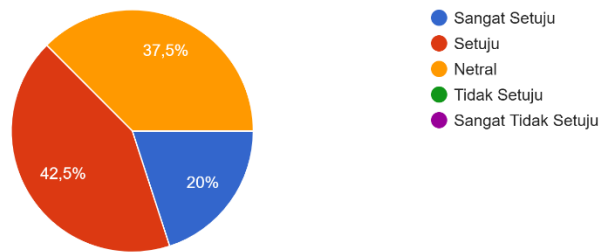
Menurut Anda, apakah dakwah melalui web series lebih mudah diterima oleh kalangan mahasiswa?

40 jawaban



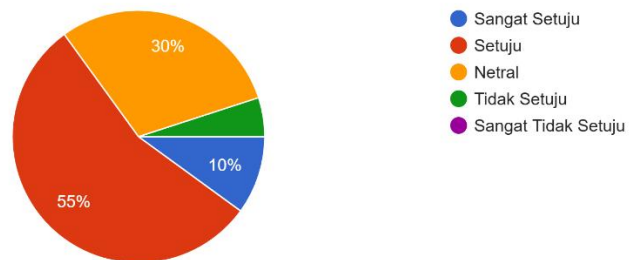
Apakah web series lebih menarik dibandingkan metode dakwah konvensional?

40 jawaban



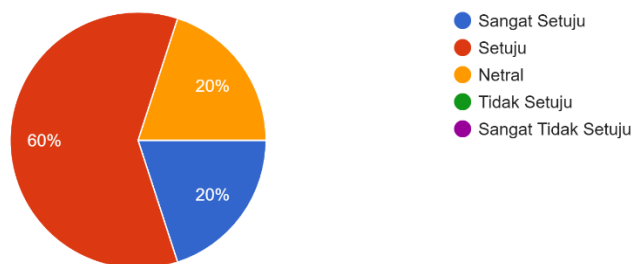
Apakah pesan dakwah melalui web series lebih mudah diingat oleh penonton?

40 jawaban



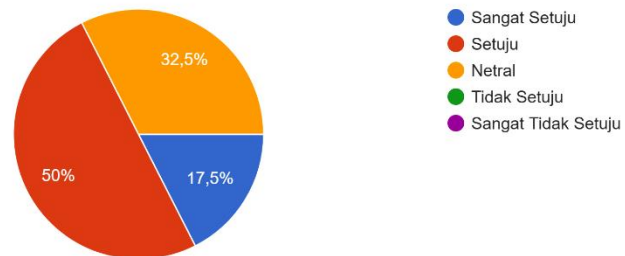
Menurut Anda, apakah web series dapat menjadi sarana penyebaran nilai-nilai Islam di era digital?

40 jawaban



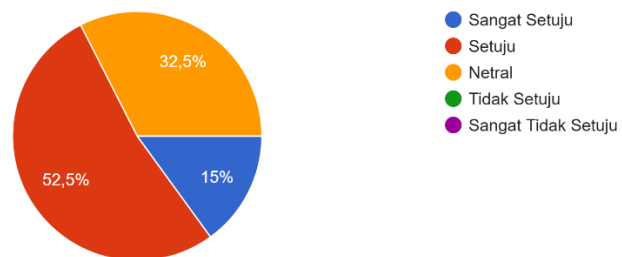
Apakah Anda memperoleh pelajaran positif setelah menonton web series Wardah?

40 jawaban



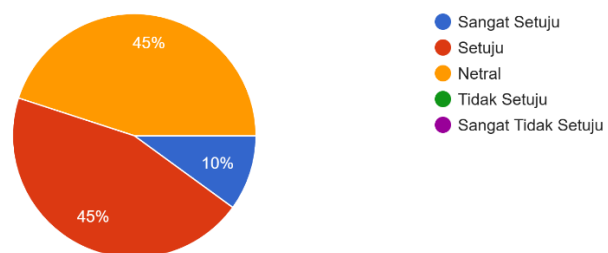
Apakah web series Wardah memberikan motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik?

40 jawaban



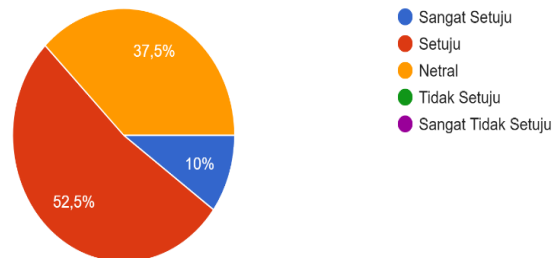
Apakah Anda lebih memahami nilai dakwah setelah menonton web series Wardah?

40 jawaban



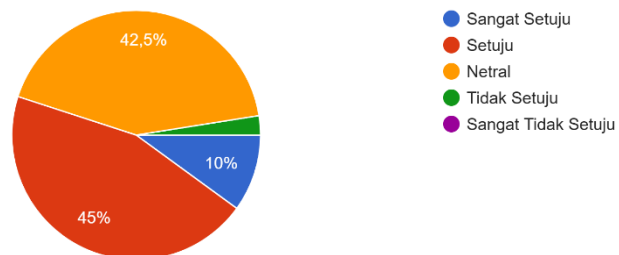
Apakah web series Wardah memberikan pengaruh positif terhadap cara pandang Anda tentang kehidupan Islami?

40 jawaban



Apakah Anda tertarik menonton kembali web series Wardah karena pesan dakwahnya?

40 jawaban



Survei Penelitian Analisis Pesan Dakwah dalam Web Ser

Pertanyaan Jawaban Setelan

Menurut Anda, pesan dakwah apa yang paling menonjol dalam web series Wardah?

40 jawaban

-
- Kepercayaan hadirin ketenangan
- tentang kehalalan dan Memotivasi menjadi pribadi yang lebih baik
- iklan yang islami
- Niat untuk melakukan kebaikan itu dari hati.
- Dakwah
- Menjadi seorang wanita atau perempuan itu harus serba bisa.
- pemberdayaan perempuan muslim (muslimah) untuk terus menebarkan kebaikan dan menemukan makna spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari
- Menurut saya, pesan dakwah yang paling menonjol dalam web series Wardah adalah pentingnya

24°C Cerah

Search

23:44 17/06/2026

Survei Penelitian Analisis Pesan Dakwah dalam Web Ser

Pertanyaan Jawaban Setelan

Apa pendapat Anda mengenai penggunaan web series sebagai media dakwah bagi mahasiswa?

40 jawaban

sangat membantu, karena di zaman serba digital ini dakwah bukan hanya dapat dilakukan di atas mimbar, tapi juga dapat dilakukan dimana saja termasuk web series, terlebih lagi waranah berfokus pada nilai-nilai kehidupan dan pemberdayaan perempuan

Bagus, karena pasti banyak mahasiswa/i yg melihat iklan tersebut

Web Wardah berhasil menjadi wajah digital yang menegaskan posisi mereka sebagai pelopor kosmetik halal. Melalui kontennya, situs ini menyampaikan pendapat bahwa kecantikan tidak boleh mengorbankan ketenangan ibadah. Informasi mengenai bahan baku yang aman, suci, serta sertifikasi resmi ditampilkan dengan transparan guna membangun nilai spiritual dan identitas sosial bagi konsumen Muslim

keren si, iklan tapi dikemas jadi series itu keren banget si

Baguss

Bagus jika sesuai nilai dakwah

sangat positif

Survei Penelitian Analisis Pesan Dakwah dalam Web Ser

Pertanyaan Jawaban Setelan

Kritik dan saran untuk web series Wardah?

40 jawaban

netral

Web series Wardah sudah cukup baik dalam menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang menarik dan tidak terkesan menggurui. Namun, akan lebih baik jika menghadirkan tema yang lebih beragam dan dekat dengan permasalahan mahasiswa, seperti kesehatan mental, pergaulan, dan tantangan di dunia pendidikan. Selain itu, penguatan pesan dakwah di setiap episode dapat dibuat lebih mendalam agar memberikan dampak yang lebih kuat kepada penonton.

Tidak ada, sudah bagus

visual iklan Wardah dinilai masih sering terjebak pada stereotip lama.

lebih di publikasikan lagi

Semoga lebih baik kedepannya

Belum ada

OUTLEN

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM *WEB SERIES* PRODUK WARDAH PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Landasan Teori
 - 1. Pengertian Dakwah dan Pesan Dakwah
 - A. Dakwah
 - B. Pengertian Pesan Dakwah
 - C. Jenis-jenis Pesan Dawah
 - 2. Media Digital sebagai Media Dakwah
 - A. Pengertian Media Digital
 - B. Karakteristik Media Digital
 - C. Dakwah Digital di Era Modern
 - 3. *Web Series* sebagai Media Dakwah
 - A. Pengertian Web Series
 - B. Karakteristik Web Series
 - C. *Web Series* sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah
 - 4. Analisis Tekstual



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung
 - 1. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung
 - 2. Visi dan Misi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung
- B. Analisis Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung terhadap Pesan Dakwah dalam *Web Series* Produk Wardah
- C. Pandangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung terhadap Nilai-Nilai Dakwah yang Terkandung dalam *Web Series* Produk Wardah
- D. Analisis Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing

Dewi Mustika, M.Kom.I

NIP. 19870222023212043

Metro, 23 Mei 2026
Mahasiswa Ybs,

Sundari Octa Pratiwi

NPM. 2204011023

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM *WEB SERIES* PRODUK WARDAH PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

A. WAWANCARA MAHASISWA

Identitas Responden

Nama:

Program Studi:

Semester:

Jenis Kelamin:

No WhatsApp:

1. Apakah Anda mengetahui produk Wardah?
2. Apakah Anda pengguna produk Wardah?
3. Apakah Anda mengetahui adanya *web series* yang diproduksi oleh Wardah?
4. Apakah Anda pernah menonton *web series* Wardah?
5. Menurut Anda, apakah *web series* dapat digunakan sebagai media dakwah?
6. Menurut Anda, apakah *web series* Wardah mengandung pesan-pesan Islami?
7. Apakah pesan dakwah dalam *web series* Wardah mudah dipahami?
8. Apakah *web series* Wardah menyampaikan nilai akhlak yang baik?
9. Apakah dialog dalam *web series* Wardah mengandung pesan moral dan dakwah?
10. Apakah tokoh dalam *web series* Wardah memberikan contoh perilaku Islami?
11. Apakah *web series* Wardah mengajarkan pentingnya menjaga akhlak dalam kehidupan sehari-hari?
12. Menurut Anda, apakah penyampaian pesan dakwah dalam *web series* Wardah menarik dan tidak membosankan?
13. Apakah media digital seperti *web series* efektif digunakan untuk berdakwah?
14. Menurut Anda, apakah dakwah melalui *web series* lebih mudah diterima oleh kalangan mahasiswa?
15. Apakah *web series* lebih menarik dibandingkan metode dakwah konvensional?
16. Apakah pesan dakwah melalui *web series* lebih mudah diingat oleh penonton?
17. Menurut Anda, apakah *web series* dapat menjadi sarana penyebaran nilai-nilai Islam di era digital?
18. Apakah Anda memperoleh pelajaran positif setelah menonton *web series* Wardah?

19. Apakah *web series* Wardah memberikan motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik?
20. Apakah Anda lebih memahami nilai dakwah setelah menonton *web series* Wardah?
21. Apakah *web series* Wardah memberikan pengaruh positif terhadap cara pandang Anda tentang kehidupan Islami?
22. Apakah Anda tertarik menonton kembali *web series* Wardah karena pesan dakwahnya?

Pertanyaan Terbuka

1. Menurut Anda, pesan dakwah apa yang paling menonjol dalam *web series* Wardah?
2. Apa pendapat Anda mengenai penggunaan *web series* sebagai media dakwah bagi mahasiswa?
3. Kritik dan saran untuk *web series* Wardah?

B. Dokumentasi

1. Data profil Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Data informan penelitian, yaitu mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Data dan dokumentasi *web series* produk Wardah yang memuat pesan-pesan dakwah sebagai objek penelitian.

Mengetahui
Pembimbing

Dewi Mustika, M.Kom.I

NIP.19870222023212043

Metro, 23 Mei 2026
Mahasiswa Ybs,

Sundari Octa Pratiwi

NPM. 2204011023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0126/In.28/J/TL.01/03/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Dr. Albarra Sarbaini, M.PD
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB
DAN DAKWAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Dr. Albarra Sarbaini, M.PD FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

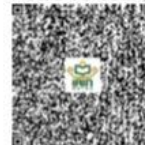
Nama : **SUNDARI OCTA PRATIWI**
NPM : [2204011023](#)
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : PERSEPSI MAHASISWA KPI IAIN METRO TERHADAP
MAKNA PESAN DAKWAH DALAM WEB SERIES DEMI
MASA EPISODE 2 DI YOUTUBE KAHFEVERYDAY
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

untuk melakukan prasurvey di FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Dr. Albarra Sarbaini, M.PD FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Maret 2026
Ketua Jurusan,



Muhajir M.Kom.I
NIP 198305102023211022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0469/In.28/D.1/TL.00/06/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Dr. Albarra Sarbaini, M.Pd.
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB,
DAN DAKWAH UIN JUSILA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0470/In.28/D.1/TL.01/06/2026,
tanggal 08 Juni 2026 atas nama saudara:

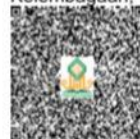
Nama : **SUNDARI OCTA PRATIWI**
NPM : [2204011023](#)
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dr. Albarra Sarbaini, M.Pd. FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH UIN JUSILA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH UIN JUSILA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM WEB SERIES WARDAH STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP [19730321 200312 1 002](#)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0470/In.28/D.1/TL.01/06/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

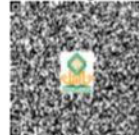
Nama : **SUNDARI OCTA PRATIWI**
NPM : [2204011023](#)
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH UIN JUSILA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM WEB SERIES WARDAH STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Juni 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP [19730321 200312 1 002](#)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad_uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama : Sundari Octa Pratiwi
 NPM : 2204011023

Program Studi : KPI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	10/04/2020	Pendalaman BAB 1.2 1. revisi data pra survei & typo 2. pendalaman teori & bentuk serta lingkungan.	
2.	15/04/2020	BAB 3. Lanjutan foto data dan revisi di BAB 3 - Paparan lagi latar & sejarah dg objek penelitian Penciri	
3.	4/05/2020	Ace BAB 1.2.2 untuk revisi <u>Revisi</u> !	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi KPI



Dr. Muhsin M. Kom. I.
 NIP. 198305102023211022

Dosen Pembimbing

Dewi Mastika, M. Kom. I.
 NIP. 19870222023212043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Sundari Octa Pratiwi
 NPM : 2204011023

Program Studi : KPI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	18/2014 05	1. Pendefinisian Ism & sertifikasi berkas lampiran edit + ipo pendalaman 1, 2, 3 metode penelitian publik sampler	
2	24/2014 05	ACC BAB 1, 2 & 3	
3	03/2014 06	Buat APO & Outline	
4	8/2014 06	ACC 4 & Risetkan.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi KPI



Dr. Muhajir, M.Kom.I
 NIP. 198305102023211022

Dosen Pembimbing

Dewi Mustika, M.Kom.I
 NIP. 19870222023212043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Sundari Octa Pratiwi
 NPM : 2204011023

Program Studi : KPI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
5	11/10/2024 06	Buat BAB 4 dengan hasil K. Set - analisis perbandingan - terangkan asar data - bandingkan hasil di analisis	
6	15/10/2024 06	Analisis kerangka dasar perlu di dalam lagi All BAB 4.	
7	18/10/2024 06	Buat BAB 5 & Abstrak - Ringkas bab 1 & 2	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi KPI

Dr. Muhajir, M.Kom.I
 NIP. 198305102023211022

Dosen Pembimbing

Dewi Mustika, M.Kom.I
 NIP. 19870222023212043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Sundari Octa Pratiwi
 NPM : 2204011023

Program Studi : KPI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
8.	21/2026 6	Ala BAB 1, 2 3, 4 & 5 untuk di munaqobahkan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi KPI



Dr. Muhajir, M.Kom.I
 NIP. 198305102023211022

Dosen Pembimbing

Dewi Mustika, M.Kom.I.
 NIP. 19870222023212043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN TURNITIN SKRIPSI

Nomor:0555 /In.28.4/J.1/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Muhajir, M.Kom.I
 NIP : 198305102023211022
 Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : SUNDARI OCTA PRATIWI
 NPM : 2204011023
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul Proposal Skripsi : ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM WEB SERIES
 WARDAH PADA MAHASISWA FAKULTAS
 USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH UIN JURAI SIWO
 LAMPUNG

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **11 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Juni 2026
 Ketua Program Studi KPI



Muhajir

Tembusan :

1. Dekan FUAD UIN Jurai Siwo Lampung
2. Wakil Dekan I FUAD UIN Jurai Siwo Lampung
3. Kabag TU FUAD UIN Jurai Siwo Lampung
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, faksimili (0725) 47299, website: www.metrouniv.ac.id E-mail: adminmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : **B-0228/Un.36.4/D/PP.00.9/04/2026**

Proposal dengan Judul **ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM WEB SERIES PRODUK WARDAH STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**, disusun oleh **SUNDARI OCTA PRATIWI, NPM. 2204011023**, Prodi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas : Ushuludin Adab Dan Dakwah pada hari/tanggal: Senin, 30 Maret 2026.

TIM PEMBAHAS

Pembahas I : Dewi Mustika, M.Kom.I

(.....)

Pembahas II : Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I

(.....)

Pembahas III : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

(.....)

Pembahas IV : Mukhayatun Sholehah, M.P.H

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

(.....)
Dr. Albarra Sarbaini, M.Pd.
NIP.19770903 201101 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TRIMURJO
KAMPUNG DEPOKREJO**

Nomor : 001.22/RD-II/XI/2024
Tentang : Pelaksanaan Tugas

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUKIDI
Jabatan : Kepala Kampung Depokrejo
Alamat : Dusun III RT/RW : 009/005 Kampung Depokrejo

Menerangkan bahwa:

Nama : Sundari Octa Pratiwi
NIM : 2204011023
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah melaksanakan tugas di RISMA DEPOKREJO DUSUN II pada tanggal 22 November 2024 Pelaksanaan Tugas. Tugas yang dilaksanakan adalah Sebagai Pemateri Risma dusun II desa Depokrejo dengan tujuan menyelesaikan Tugas Akhir. Pelaksanaan tugas tersebut telah dinilai dan dinyatakan selesai.

Surat keterangan ini dibuat untuk keperluan Ujian Akhir.

Sebagai bukti telah melaksanakan tugas tersebut, surat keterangan ini dilengkapi dengan tanda tangan dari Kepala Kampung Depokrejo .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depokrejo, 22 Desember 2024
Kepala Kampung Depokrejo



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sundari Octa Pratiwi lahir di Adipura, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah pada hari Minggu, 12 Oktober 2003. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Subaryadi dan Ibu Suyati.

Riwayat pendidikan penulis diawali di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang diselesaikan pada tahun 2010.

Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Depokrejo dan lulus pada tahun 2016. Pendidikan menengah pertama ditempuh di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Trimurjo dan diselesaikan pada tahun 2019. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Metro dan lulus pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung. Selama menjalani perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik sebagai bentuk pengembangan diri dan pengalaman organisasi.